



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 16/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI KABUPATEN
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR TAHUN 2020**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN LANJUTAN DENGAN AGENDA
PEMBUKTIAN (PEMERIKSAAN SAKSI DAN/ATAU AHLI
SECARA DARING (ONLINE)) SERTA PENYERAHAN DAN
PENGESAHAN ALAT-ALAT BUKTI TAMBAHAN DI
PERSIDANGAN
(III)**

JAKARTA

RABU, 3 MARET 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 16/PHP.BUP-XIX/2021**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020

PEMOHON

Devi Harianto dan Darmadi Suhaimi

TERMOHON

KPU Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

ACARA

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan Dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli secara Daring (Online)) serta Penyerahan dan Pengesahan Alat-Alat Bukti Tambahan di Persidangan (III)

**Rabu, 3 Maret 2021, Pukul 08.05 – 12.12 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Aswanto | (Ketua) |
| 2) Suhartoyo | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

Dian Chusnul Chatimah

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Devi Harianto
2. H. Darmadi Suhaimi

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Novriansyah
2. Adipura
3. Rahmad Hartoyo
4. Arya Aditya
5. Nico Andrea
6. Pasten Hard

C. Ahli dari Pemohon:

Rufinus H. Hutauruk

D. Saksi dari Pemohon:

1. Tarmizi
2. Hendra Gunawan
3. Amrullah

E. Termohon:

1. Sunario
2. Abdurahman
3. Hepriadi

F. Kuasa Hukum Termohon:

1. Ali Nurdin
2. M. Agus Riza Hufaidah
3. Rian Wicaksana

G. Ahli dari Termohon:

I Gde Pantja Astawa

H. Saksi dari Termohon:

1. Dahrul Munadzali
2. Alamsyah
3. Johan Saputra

I. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Dhab K. Gumayra
2. Firdaus Hasbullah
3. Muhamad Widad
4. M. Fadli
5. Ariska Aisyah AP
6. Kgs. M. Solihin
7. Arie Andi

J. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Prakas Padukone
2. Ja'al Rustoni
3. Rohman

K. Bawaslu:

1. Heru Muharam
2. Iwan Ardiansyah
3. Witra Evelin
4. Rahmat Bagja
5. Iwan Dedi
6. Iin Irwanto
7. Junaidi
8. Syamsul Alwi
9. Basrul
10. Yerly Alma Noveri

L. KPU RI:

I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.10 WIB

1. KETUA: ASWANTO

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua, Om Swastiastu. Hari ini kita akan melakukan ... sidang untuk. Baik, sidang untuk Perkara Nomor 16/PHP.BUP-XIX/2021 Bupati Penual Abab Lematang Ilir, dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum kita mulai pemeriksaan, kami tak bosan-bosannya mengingatkan agar selama kita di ruangan ini dalam keadaan bicara atau dalam keadaan diam, tetap mengindahkan protokol kesehatan termasuk menggunakan masker secara benar.

Yang kedua, Para Pihak kalau masih ada bukti tambahan, dimasukkan pada awal sidang ini agar kami punya waktu untuk memverifikasi, sehingga sebelum sidang berakhir nanti kita bisa sahan. Baik, dan untuk selanjutnya, dimohon dengan hormat Bapak Dr. Suhartoyo untuk memandu pemeriksaan ini.

Silakan, Yang Mulia.

2. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, Pak Ketua, terima kasih. Supaya diperkenalkan Pemohon yang hadir siapa?

3. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Baik, terima kasih. Assalamualaikum wr. wb. Kami dari Pemohon, hari ini hadir di dalam ruang sidang, saya Novriansyah dan Rekan saya Arya Aditya, yang mengikuti secara daring Prinsipal Bapak Devi dan Bapak Darmadi, hadir juga Saksi Ahli kami Bapak Dr. Rufinus dan Rekan Advokat Pasten Hard dan Rekan Hartoyo. Terima kasih, Yang Mulia.

4. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Dari Termohon?

5. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Ali Nurdin, Kuasa Hukum KPU Penukal Abab Lematang Ilir, bersama saya hadir Ketua KPU Penukal Abab Lematang Ilir Bapak Sunario, dan hadir secara online dari Kuasa Hukum ada Pak Muhamad Agus Riza Hufaidah, S.H., dan Rian Wicaksana, S.H., M.H. Dari KPU Pali ada Pak Abdurahman, dari KPU Provinsi Sumatera Selatan ada Pak Hepriadi, dan dari KPU RI seperti I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi. Bersama kami telah hadir Ahli, Prof. I Gde Pantja Astawa dan Saksi dari PPK yang ada di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Demikian, Yang Mulia.

6. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

7. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Maaf, sebagai tambahan. Tadi kami sudah mengajukan bukti tambahan, Yang Mulia. Terima kasih.

8. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Dari Pihak Terkait, siapa yang hadir? Silakan.

9. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Bismillahirrahmanirrahim. Kami dari Kuasa Hukum Pihak Terkait hadir secara offline, Dhabi K Gumayra, Firdaus Hasbullah, secara online hadir, Advokat Fadli ... Muhammad Fadli dan Ariska Ananda Putri, dan Saksi kami juga secara online nanti dipandu oleh Muhammad Fadli. Sekian.

10. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Dari Bawaslu?

11. BAWASLU: HERU MUHARAM

Assalamualaikum wr. wb.

12. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Walaikumsalam wr. wb.

13. BAWASLU: HERU MUHARAM

Izin, Yang Mulia. Untuk Bawaslu Pali yang hadir adalah saya, Heru Muharam, didampingi oleh Kodiv Hukum dan Data Informasi Bawaslu Provinsi Sumsel, Bapak Iwan Ardiansyah, secara daring di Bawaslu RI hadir Bapak Syamsul Alwi, Bapak Yerly Alma Noveri[sic!] Anggota Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan, Bapak Basrul, dan Bapak Iwan Dedi Anggota Bawaslu Kabupaten Pali. Demikian, Yang Mulia.

14. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

15. BAWASLU: HERU MUHARAM

Terima kasih, wassalamualaikum wr. wb.

16. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terima kasih. Berarti acara hari ini adalah untuk melanjutkan pembuktian dengan agenda mendengarkan keterangan Para Saksi dari Para Pihak dan bukti-bukti tambahan kalau ada, bukti tambahan supaya diserahkan di awal ini supaya nanti bisa kami verifikasi.

Dari Pemohon, Saksi Tarmizi, mana? Hendra Gunawan? Amrullah? Tampilkan, berdiri, Pak. Tarmizi, Hendra Gunawan, Amrullah. Belum siap? Siap, ya? Mana, Rohaniwannya mana? Berjejer, Pak, berjejer bertiga, sejajar saja. Nah, rapat saja enggak apa-apa pakai masker itu dan sebentar. Mana, Rohaniwan atau juru sumpah? Yang Juru Sumpah sudah ada, Pak? Mana Juru Sumpahnya? Ada. Agak mundur lagi ... mundur lagi, Pak supaya kelihatan. Semua mundur ... semua mundur, nah, mana Rohaniwan nya? Oke. Yang ... Bapak yang baju hitam agak maju sedikit ... yang baju hitam, Bapak. Tarmizi yang mana, Pak? Hendra Gunawan? Amrullah? Baik. Semua agamanya Islam, ya? Saya bantu lafalnya, Bapak-bapak mengucapkan sumpah. Coba ditirukan nanti ada suaranya apa tidak.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

17. SAKSI DARI PEMOHON:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

18. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Duduk, Pak.
Saudara Pemohon untuk Tarmizi akan memberikan keterangan berkenaan apa ini?

19. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Izin, Yang Mulia. Bapak Tarmizi akan menjelaskan terkait dengan dugaan memilih 2 kali dalam 1 TPS. Terima kasih.

20. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 TPS. Kalau yang, Hendra?

21. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Hendra Gunawan menerangkan terkait dengan dugaan dipalsukan tanda tangan, Yang Mulia.

22. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebagai apa dia? Pemilih juga?

23. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Pemilih.

24. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Amrullah?

25. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Amrullah menjelaskan terkait dengan laporan Bawaslu dan terkait pembukaan kotak oleh KPU, Yang Mulia.

26. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.
Pak Tarmizi, ya maju dulu, Pak Tarmizi. Baik. Bapak mau menjelaskan apa?

27. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Saya menjelaskan kronologi masalah pemilihan 2 kali.

28. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pemilihan 2 kali di mana?

29. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Di TPS 08 Desa Babat.

30. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS?

31. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

08.

32. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

08. Desa?

33. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Desa Babat.

34. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pelan-pelan, Pak desa apa?

35. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Desa Babat, Kecamatan Penukal.

36. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Bagaimana kejadiannya, Pak? Saudara waktu itu sebagai apa?

37. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Saya sebagai pemilih biasa.

38. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebagai?

39. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Pemilih biasa.

40. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pemilih?

41. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

42. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada di ... namanya ada di DPT 08 itu juga?

43. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak ada. Saya pakai KTP.

44. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara mestinya memilih di mana?

45. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Saya memilih di TPS 08.

46. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Seharusnya di mana? DPT-mu di mana? DPT Bapak di mana?

47. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Di 08.

48. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

08. Milihnya di mana?

49. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Di 08.

50. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Berarti DPT-nya juga di situ? DPT itu Daftar Pemilih Tetap yang ada di daftar ... nama-nama daftar pemilih, nama daftar hadir. Ada memang penduduk, Saudara?

51. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, betul.

52. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Kok, menggunakan KTP kenapa?

53. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak punya undangan, Pak.

54. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

55. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak mempunyai undangan.

56. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak punya?

57. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Surat undangan.

58. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak punya undangan kenapa?

59. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Eggak tahu, Pak.

60. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lho, Saudara yang mengalami, kok tidak tahu. Tidak dapat undangan atau Saudara ada tapi tertinggal di rumah, sudah diberikan atau hilang, kan Saudara yang mengalami, kok tidak tahu.

61. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

(ucapan tidak terdengar jelas)

62. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

63. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak dapat, Pak, memang tidak ada undangan.

64. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak dapat. Tidak dapat, kan juga sepengetahuan juga itu sepengetahuan, Saudara. Oke. Siapa yang memilih 2 kali, Pak?

65. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Eggak tahu, Pak.

66. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eh, kan Bapak mau menjelaskan bahwa di TPS 08 itu ada orang yang memilih 2 kali.

67. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, betul.

68. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa yang memilih itu?

69. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Eggak tahu siapa.

70. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

71. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Saya cuma (suara tidak terdengar jelas).

72. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak tahu, ya? Tapi tahu dari mana kalau ada yang milih dua kali di situ? Apa yang Saudara jadikan rujukan data, atau bukti, atau apa pun sehingga Saudara bisa berpendapat bahwa di situ ada pemilih dua kali. Apa rujukannya?

73. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Rujukannya bukti, ya.

74. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, apa? Bukti apa?

75. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Bukti saya di TPS-8 pencoblosannya dua kali atas nama saya.

76. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, kamu? Saudara sendiri yang memilih dua kali?

77. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak, saya cuma sekali, Pak.

78. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang memilih dua kali itu data apa yang Bapak lihat? Tarmizi lihat apa, Pak?

79. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak tahu, Pak.

80. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Aduh. Nah, Saudara tahu kalau di situ ada pemilih dua kali dari mana?

81. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Dari saksi, Pak.

82. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi siapa? Saksinya siapa?

83. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

(Suara tidak terdengar jelas).

84. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa?

85. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Pemohon.

86. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti di dalam Pemohon, ya, supaya ... jadi Saudara tidak tahu siapa yang memilih dua kali di situ?

87. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

88. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian, Saudara memilih di situ tapi hanya satu kali?

89. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, betul.

90. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Saudara mendengar di situ ada yang memilih dua kali di TPS itu?

91. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

92. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari siapa?

93. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Dari KPU.

94. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU siapa?

95. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Dari KPU Desa Babat.

96. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU desa. Apa kata KPU? Petugasnya siapa namanya? KPU desa itu siapa namanya?

97. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Multan.

98. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Multan.

99. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

100. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Multan itu sebagai apa ini? Yang seperti (...)

101. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak tahu ... tidak tahu, Pak, tapi dia mendatangi saya ke rumah.

102. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cerita di rumah, cerita apa?

103. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Cerita katanya Anda memilih dua kali.

104. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa orang?

105. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tiga orang.

106. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nama-namanya tidak tahu, ya?

107. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya ... ya.

108. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mulkani tidak ... apa ini petugas TPS atau bagaimana maksudnya?
Tarmizi tahunya apa ini Mulkani ini?

109. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Dia termasuk anggota KPU dari Desa Babat, Pak.

110. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, KPU dari desa itu KPU apa itu?

111. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Bawaslu, Pak.

112. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bawaslu atau KPU?

113. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Panwaslu.

114. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Aduh. Pengawas desa?

115. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

He eh, pegawai desa.

116. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti jadi Hakim yang jadi Saksi kalau begitu. Ya, nanti di anu ...
Hendra Gunawan, gantian mundur Saudara.

117. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

118. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hendra Gunawan akan menerangkan apa?

119. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Saya mau menerangkan tentang pencoblosan kemarin, Pak,
tentang pemilih kemarin.

120. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, bagaimana? Ada kejadian apa?

121. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tanggal 9 Desember 2020, saya datang ke TPS-10 Desa Air Itam
Kecamatan Penukal, Kabupaten PALI. Lalu, saya menyerahkan surat
undangan pemilih ke anggota KPPS, Pak.

122. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di TPS berapa ini?

123. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

TPS-10 Desa Air Itam.

124. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

10, Desa?

125. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Air Itam.

126. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Air Itam?

127. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya.

128. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, TPS-10. Menyerahkan ke undangan ke KPPS?

129. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya.

130. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus apa yang terjadi?

131. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Untuk melakukan pencoblosan.

132. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Melakukan pencoblosan, terus ada apa?

133. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Setelah menyerahkan surat undangan ke anggota KPPS, kemudian mengantri terlebih dahulu.

134. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

135. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Setelah itu, lalu anggota KPPS memanggil nama saya untuk melakukan pencoblosan.

136. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

137. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Saya langsung masuk area TPS-10.

138. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

139. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Untuk melakukan pencoblosan.

140. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masuk di anu ... di apa tempat pencoblosan? Bilik ... di bilik?

141. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tempat pencoblosan.

142. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, terus apa yang terjadi?

143. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Setelah itu anggota KPPS langsung menyuruh saya untuk masuk ke bilik suara.

144. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah tadi.

145. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Menyuruh langsung nyoblos.

146. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nyoblos, Saudara nyoblos?

147. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya. Kemudian, saya menanyakan kepada anggota KPPS, "Perlu, tidak, tanda tangan?"

"Tidak," katanya. "Langsung saja nyoblos, langsung masuk bilik suara."

148. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu datang tidak tanda tangan?

149. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya.

150. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tanda tangan?

151. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tidak.

152. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Daftar hadir enggak ditandatangani?

153. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ada daftar hadir, tapi anggota KPPS langsung menyuruh saya milih, Pak. Langsung (...)

154. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tidak (...)

155. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Untuk (ucapan tidak terdengar jelas).

156. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tanda tangan, Saudara?

157. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tidak, Pak

158. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus Saudara sudah menawarkan, "Tidak tanda tangan saya?" Katanya?

159. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya, saya sudah menanyakan itu, Pak.

160. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak menanyakan?

161. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Saya menanyakan itu kepada (...)

162. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, menanyakan, kan?

163. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya.

164. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jawabnya apa tadi?

165. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Langsung saja nyoblos katanya. Langsung masuk ke bilik suara.

166. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

167. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

He em.

168. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus setelah nyoblos enggak tanda tangan juga?

169. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Apa Pak?

170. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Setelah nyoblos tanda tangan tidak?

171. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tidak, Pak.

172. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

173. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANA MADUWU

Setelah saya, setelah saya coblos masuk ke bilik suara lalu melipat surat suara itu masuk ke kotak suara, cap tinta lalu pergi, Pak. Selesai.

174. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, Termohon ada bukti untuk TPS-10 ini atas nama Hendra Gunawan?

175. SAKSI DARI TERMOHON: ALI NURDIN

Ada, Yang Mulia. Kami ajukan bukti di T-008 (...)

176. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di (...)

177. SAKSI DARI TERMOHON: ALI NURDIN

Ada surat pernyataan dari Khoiri yang menyatakan bahwa Hendra Gunawan itu hadir di TPS dan mencoblos (...)

178. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanda tangannya, Pak? Hadir?

179. SAKSI DARI TERMOHON: ALI NURDIN

Tanda tangannya diakui.

180. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Daftar hadir ada?

181. SAKSI DARI TERMOHON: ALI NURDIN

Daftar hadir ada, diajukan juga sebagai bukti.

182. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba di-shot bisa enggak? (...)

183. SAKSI DARI TERMOHON: ALI NURDIN

Dia memang barusan apa karena itu terburu-buru, sehingga untuk agar tidak keslip begitu Pak memang hadir ditandatangani oleh Petugas Koheri.

184. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

T berapa Pak?

185. SAKSI DARI TERMOHON: ALI NURDIN

Di T-008.

186. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti di-shoot, ya, supaya di ... ketika giliran Termohon bertanya supaya tunjukkan itu tanda tangannya dia apa bukan. Oke.

187. SAKSI DARI TERMOHON: ALI NURDIN

Jadi diakui memang Khoiri petugas KPPS yang menandatangani.

188. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Daftarnya hadir, ya? Daftar hadirnya ada Pak?

189. SAKSI DARI TERMOHON: ALI NURDIN

Daftar hadir diajukan sebagai bukti.

190. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. T berapa itu? T berapa?

191. SAKSI DARI TERMOHON: ALI NURDIN

Sebentar Yang Mulia.

192. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Hendra tahu tidak ada surat pernyataan dari Khoiri?

193. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Surat, surat pernyataan ini.

194. SAKSI DARI TERMOHON: ALI NURDIN

Desa Air Itam ... Desa Air Itam itu (...)

195. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Petugas di sana waktu itu? Rian Hidayat?

196. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya.

197. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tahu?

198. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tidak tahu Pak. Surat pernyataan (...)

199. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Bahwa mereka ketika bertugas sudah meminta tanda tangan para pemilih. Enggak tahu surat pernyataan ini?

200. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya. Tidak tahu, Pak.

201. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak tahu. Nanti dicocokkan, ya, kalau daftar hadirnya ada bahwa di situ ada tanda tangan Saudara nanti dilihat ya tanda tangannya, ya?

202. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya.

203. SAKSI DARI TERMOHON: ALI NURDIN

Yang Mulia dari Termohon ada pada bukti T-003 Nomor urut ke 12 untuk TPS 8 Desa Air Itam.

204. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nomor 3. Kalau setelah itu Saudara ke mana Hendra? Terus pulang atau masih duduk anu.

205. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tidak saya langsung pergi Pak tidak lagi di area TPS 10.

206. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, terus apa yang ingin Saudara masuk ... maksudkan diketerangan ini? Hanya tidak tanda tangan ketika di TPS ya ketika hadir ya?

207. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya.

208. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau yang dipalsu-palsu ini kan Saudara keterangannya ingin menerangkan dugaan pemalsuan. Oh, pemalsuan didaftar hadir itu tidak pernah tanda tangan maksudnya?

209. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tidak pernah, Pak.

210. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Ada pengalaman juga dari teman Saudara yang bahwa kejadiannya sama di TPS itu?

211. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Pengalaman (...)

212. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Selain Saudara. Selain Saudara ada tidak yang tidak tanda tangan?

213. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tidak tahu, Pak.

214. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eenggak tahu, ya?

215. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Eenggak. Saya mengantri, Pak.

216. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Apa yang lain pada saat mengantri juga tidak tanda tangan ketika datang?

217. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Apa, Pak?

218. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketika Saudara mengantri, kan melihat orang datang?

219. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya.

220. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di belakang Saudara yang datangnya setelah Saudara. Ada tidak dia membubuhkan tanda tangan pada saat menyerahkan kartu undangan itu?

221. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Sebagian ada, Pak.

222. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebagian ada?

223. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya.

224. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau sebagian ada kemudian kenapa Saudara tidak meminta lebih tegas lagi ke penyelenggara ke panitia? Kenapa yang lain itu tanda tangan kok saya tidak? Ada dikatakan begitu?

225. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Nah, justru itu, Pak (...)

226. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Justru itu (...)

227. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Langsung disuruhnya milih ke bilik suara, Pak, langsung nyuruh saya nyoblos.

228. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bisa di-shoot enggak, ya, oleh IT? Saya pegang nih ... saya pegang ini. Hendra lihat yang saya pegang, ya. Nomor urut 90 ... eh sori, ya, 90 kan? Ya, Pak Ali? 90 kan? Nomor 90 kan? Di-shoot, Pak, Nomor 90, Mas. 90. Kelihatan, enggak? Bagaimana caranya Hendra lihat? Bisa mendekat atau bagaimana?

229. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

di-zoom lagi, Pak.

230. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

231. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

di-zoom lagi, Pak.

232. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

di-zoom lagi. Mas, bisa enggak, Mas? Saudara mendekat, bisa enggak mendekat? Nomor 90, Hendra Gunawan. Kelihatan enggak, Hendra?

233. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Belum, Yang Mulia.

234. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Belum, ya.

235. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tidak.

236. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini saya lingkari kelihatan, enggak? coba di-zoom lagi, Mas. Terus gedein, terus. Yang saya lingkari kelihatan enggak, Hendra?

237. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Kelihatan, Pak, kalau namanya.

238. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pojoknya tanda tangannya itu, dilihat ... kelihatan enggak?

239. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tidak kalau tanda tangannya, belum.

240. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanda tangan itu lebih besar daripada (...)

241. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya, ya, kelihatan, Pak.

242. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tanda tangannya enggak itu?

243. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ada.

244. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanda tangan Saudara bukan?

245. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Bukan, Pak.

246. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba Saudara tanda tangan, ada kertas enggak di situ? Tanda tangan, secarik kertas di situ ada, enggak? Ada, tidak?

247. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ada, ada. Ada, tunggu, Pak.

248. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba tanda tangan sebanyak tiga tanda tangan. Itu, itu, difoto bisa enggak? Terus di-zoom bisa enggak, Mas? Nah, itu tanda tangannya 3, oke. Sebentar, dipegang dulu, Hendra, supaya kami foto dulu supaya nanti bisa dipelajari. Coba, kurang tengah. Difoto itu. Naikkan sedikit. Difoto, bisa enggak? Ya, itu tanda tangan yang ... oke. Sudah difoto, kan? Oke.

Oke, Hendra. Keterangan apa lagi yang mau ditambahkan?

249. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Sudah, Pak.

250. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah. Kalau sudah, Amrullah, ganti. Saudara, mundur.

251. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Terima kasih.

252. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Amrullah, pernah lapor ke Bawaslu?

253. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Betul, Yang Mulia.

254. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berkaitan apa itu yang dilaporkan?

255. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Terkait pemilihan dugaan pemilik dua kali atas nama Saudara Tarmizi.

256. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dua kali atas nama Tarmizi yang tadi itu, Saksi tadi?

257. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya, betul.

258. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara sebagai apa?

259. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Saya sebagai masyarakat, Pak.

260. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masyarakat. Bukan tim sukses pasangan?

261. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Bukan, Pak.

262. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari mana Saudara melaporkan ... data melapor ... datanya ... dapat data bahwa Tarmizi melakukan pemilihan 2 kali, pencoblosan 2 kali?

263. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Saya diajak teman-teman DHDS untuk ... diminta bantuan untuk penelusuran dan pengecekan data absensi daftar hadir DPT dan DPTb, Yang Mulia.

264. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPT dan DPTb, ya? Di mana Saudara melihat itu?

265. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Di daftar hadirnya, Pak. Daftar hadir DPT dan DPTb.

266. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Di mana Saudara lihat, apakah sudah pada saat rekapitulasi, pada saat ... atau di momen apa itu, pas apa Saudara melihat itu?

267. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Pada saat selesai pemilihan, saya diminta sama teman-teman ... kawan-kawan tim DHDS minta ... diminta bantuan untuk mengecek itu, Pak, daftar hadir yang ada di kawan-kawan tim DHDS.

268. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS berapa?

269. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

TPS 08 Desa Babat, Kecamatan Penukal.

270. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Desa Babat, Kecamatan Penukal?

271. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya, Yang Mulia.

272. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kemudian, apa yang Saudara lihat tentang data Tarmizi?

273. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Yang saya lihat, di DPT itu ada tanda tangan Saudara Tarmizi kemudian di DPTb daftar tambahan itu ada juga daftar nama Tarmizi dengan Nomor NIK yang sama di DPT.

274. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

NIK yang sama, ya?

275. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya.

276. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Bukti berapa itu Pak Ali untuk Tarmizi?

277. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Untuk kasus Tarmizi ada di Bukti T-033 nomor urut ke 4 TPS 08 Desa Babat.

278. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nomor 4, ya?

279. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya, dan yang bersangkutan tidak tanda tangan.

280. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tanda tangan. Kemudian di DPTb?

281. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

DPTb-nya ada dan tanda tangan.

282. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanda tangan, oke. Jadi DPT ada tidak ... ada tanda tangannya enggak, Pak? Di DPT.

283. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Di DPT ada tanda tangan, di DPTb namanya ada dengan nomor urut 2.

284. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di DPTb yang ada tanda tangan ... nanti kita cross dengan buktinya, coba dilihat buktinya. Oke, jadi NIK-nya sama, ya, Pak?

285. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

NIK-nya sama.

286. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

NIK-nya sama, oke. Ada Tarmizi lain di sana selain Tarmizi yang tadi di DPT itu?

287. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Di TPS 08 ada 1 Tarmizi.

288. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 Tarmizi.

289. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Di DPT-nya, Pak.

290. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di DPTb-nya?

291. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Di DPTb-nya juga dengan nomor urut 02 ada nama Tarmizi juga dengan nomor NIK yang sama (...)

292. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa ... DPTb-nya ada berapa di situ?

293. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Lupa saya, Pak, ada berapa orang yang ada (...)

294. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi Tarmizi nomor urut 2?

295. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya.

296. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kemudian bagaimana tentang laporan ke Bawaslu?

297. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Setelah itu saya melapor ke Bawaslu setelah saya melapor saya mendapat ... apa namanya ... undangan untuk klarifikasi, setelah klarifikasi saya mendapat lagi surat dari Bawaslu bahwasanya laporan saya itu tidak ditindaklanjuti dengan alasan tidak memenuhi unsur.

298. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Laporan tidak ditindaklanjuti. Tidak memenuhi unsur karena apa, Pak?

299. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Tidak memenuhi unsur tindak pidana pemilihan.

300. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa lagi yang mau dijelaskan, Pak?

301. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Kemudian saya mendapat informasi dari kawan-kawan KPU Kabupaten Pali membuka kotak suara yang ada di gudang logistik, setelah itu kami langsung menuju gudang logistik kami melihat, menyaksikan benar KPU sedang membuka kotak suara, Yang Mulia.

302. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar, sebentar. Pelan-pelan. Ada pembukaan kotak suara oleh KPU, ya?

303. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Betul, Yang Mulia.

304. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana ini?

305. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Di gudang logistik KPU.

306. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di gudang logistik. Siapa yang melakukan?

307. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

KPU, Pak.

308. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, KPU itu siapa? Kan ada orangnya.

309. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Kurang tahu juga, Pak, karena banyak yang (suara tidak terdengar dengan jelas), Pak.

310. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu tanggal berapa itu?

311. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Tanggal 20 Januari 2021.

312. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

20 Januari 2021. Jam berapa?

313. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Kurang lebih saya datang ke sana jam 09.00 WIB kurang lebih, Pak.

314. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

09.00 WIB, ya?

315. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya.

316. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara ke sana untuk apa?

317. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ingin melihat benar atau tidak KPU itu membuka kotak suara itu, Pak.

318. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ada Saudara tahu alasan membuka kotak itu?

319. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Alasannya untuk alat bukti sidang di MK katanya, Pak.

320. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Alat bukti sidang di MK. Saudara tahu siapa saja yang hadir ketika pembukaan? Yang hadir di situ, unsur-unsur yang apa ... yang berkepentingan di situ yang ada selain KPU, ada Bawaslu?

321. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ada, Pak.

322. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada. Ada, ya?

323. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya.

324. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada kepolisian?

325. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ada juga, Pak, pihak kepolisian.

326. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada dari pasangan?

327. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Kurang tahu saya, Pak.

328. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Atau saksinya? Lho?

329. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Kurang tahu, Pak.

330. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

331. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Kurang tahu saya, Pak.

332. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanggal 21 alasannya untuk pembuktian di MK. Kenapa Saudara laporkan ke Bawaslu kalau di situ sudah ada Bawaslu? Apa ini bukan dilaporkan kalau ini, ya? Hanya yang akan diterangkan di sidang ini adalah berkaitan dengan pembukaan kotak suara, ya?

333. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya, Yang Mulia.

334. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Yang Tarmizi tadi, Saudara laporkan ke Bawaslu atau ke panwascam?

335. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ke Bawaslu.

336. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bawaslu. Oke, ada yang mau dijelaskan lagi?

337. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Tidak ada, Pak.

338. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, dari Pemohon bisa menambahkan satu, dua pertanyaan, jangan mengulang dan singkat-singkat saja, silakan.

339. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Saksi.

340. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi yang mana?

341. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Maksud saya.

342. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua tiga-tiganya, Anda boleh. Jangan mengulang.

343. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Saksi Amrullah, Yang Mulia. Saksi Amrullah. Apakah pada saat pembukaan kotak tersebut, Saudara Saksi melihat saksi pasangan calon hadir pada saat pembukaan kotak?

344. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah ditanya itu, tidak lihat, ya?

345. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Tidak lihat?

346. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya.

347. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Termasuk Saksi Paslon 01, tidak hadir?

348. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Tidak lihat.

349. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Tidak lihat, oke. Lalu, ada pembukaan kotak lagi enggak yang dilakukan oleh KPU, setahu Saksi?

350. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ada, tanggal ... tanggal 28.

351. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

28.

352. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya.

353. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ya?

354. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

KPU juga membuka kotak suara.

355. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Untuk apa katanya?

356. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Untuk melengkapi alat bukti sidang di MK, katanya.

357. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Apakah Saksi melihat ada Saksi pasangan calon yang ikut menyaksikan pembukaan kotak di tanggal 28?

358. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ada, kalau yang itu.

359. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Kalau yang tanggal 28, Saksi melihat?

360. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya.

361. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Kalau yang tanggal 20, Saksi enggak melihat saksi pasangan calon?

362. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya.

363. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak, Pak, jangan diulang-ulang, Pak.

364. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Oke, baik. Yang terakhir, apakah ada upaya hukum yang dilakukan Saksi terkait dengan pembukaan kotak tersebut?

365. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Yang tanggal 20 itu yang pertama, saya melaporkan ke DKPP.

366. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Melaporkan ke DKPP?

367. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya.

368. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Yang dilaporkan?

369. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

KPU.

370. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Oh, ya, baik, terima kasih, Yang Mulia. Izin, kalau boleh Saksi yang lain, Yang Mulia?

371. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Boleh, silakan.

372. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Oke.

373. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa? Tarmizi?

374. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ya, Saksi Tarmizi.

375. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tarmizi, maju. Pak Hendra ... Amrullah, mundur.

376. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Saksi Tarmizi, apakah Saksi tahu bahwa Saksi terdaftar di DPT TPS 08 Desa Babat?

377. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak tahu.

378. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Tidak tahu, Saksi terdaftar di DPT?

379. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

380. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Oke, menurut data kami, Saksi Tarmizi ini memilih, terdaftar namanya di DPT dengan nomor urut 28, ditandatangani, dan juga terdata di Daftar Pemilih Tambahan Nomor Urut 2, dari tiga pemilih tambahan yang ada di TPS 08 tersebut.

Pertanyaan kami kepada Saksi, apakah Saksi yang telah memilih dua kali dan telah membubuhkan tanda tangan di DPT, daftar hadir?

381. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak, bukan.

382. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Bukan Saksi yang menandatangani di DPT daftar hadir?

383. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Bukan.

384. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Baik. Izin, Yang Mulia, itu dicantumkan di Bukti P-8.2 di DPT, atas nama Tarmizi nomor 28 dan ditandatangani. Artinya, Saksi tidak tahu, ya, siapa yang menandatangani di DPT tersebut, ya?

385. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, betul.

386. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Kalau di DPTb, Saksi benar-benar memilih di ... menggunakan KTP itu?

387. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, betul.

388. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Oke, lanjut. Pak Arya.

389. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ke Saksi yang lain kalau sudah, jangan bergantian. Waktunya enggak (...)

390. KUASA HUKUM PEMOHON: ARYA ADITYTA

Terima kasih, Yang Mulia. Ke Saksi Hendra.

391. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hendra?

392. KUASA HUKUM PEMOHON: ARYA ADITYTA

Saudara Saksi, tadi kan Saksi menerangkan bahwa Saksi tidak tahu siapa yang menandatangani. Pertanyaan saya, adakah orang yang meminta izin atau yang Saksi izinkan untuk menandatangani absen tersebut?

393. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tidak ada.

394. KUASA HUKUM PEMOHON: ARYA ADITYTA

Tidak ada. Itu saja, Yang Mulia. Terima kasih.

395. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tarmizi dia, ini Hendra?

396. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ya, tambahan, Yang Mulia. Sedikit bahwa menurut data kami, Saudara Hendra Gunawan ini memilih di TPS 10, bukan di TPS 8, seperti yang dimaksud Termohon. Terima kasih.

397. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar. Hendra di TPS 10, kan? Ya. Ya, memang 10?

398. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Hendra TPS 10, Tarmizi di TPS 8.

399. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, di kami juga catatannya, 10, Pak. Kami direkam, kami juga menulis sendiri karena melapis-lapis, Pak, supaya kita ini tidak main-main, kita ini sungguh-sungguh untuk mencari kebenaran.

Oke, ke Tarmizi, ya, saya ada yang tertinggal tadi. Tarmizi, punya bawa KTP enggak? Tarmizi, Tarmizi, maju ya. Bawa KTP, tidak?

400. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Bawa, bawa.

401. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba dibaca NIK-nya berapa?

402. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Saya agak rabun, Pak, Yang Mulia.

403. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agak kabur?

404. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, saya rabun.

405. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rabun. Ya, bantu, Pak Hendra baca, Pak Hendra baca, Pak.

406. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

NIK-nya?

407. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

408. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

1603.

409. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

410. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

1318.

411. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1318?

412. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya.

413. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

16031318, oke.

414. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

1178.

415. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

416. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

000.

417. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

0003, ya.

418. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya, 3.

419. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Betul?

420. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Betul.

421. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Ya, terima kasih.

Coba si Tarmizi tanda tangan 3 kali. Nanti ditunjukkan difoto, Pak biar kita meyakinkan. Mana diangkat, Tarmizi. Coba ... sudah diangkat itu di zoom, Mas dari IT. Terus ... tiga, ya. Tanda tangannya bagus, Tarmizi. Cuma memberi keterangannya enggak lancar. Coba dizoom lagi ... belum, jangan ditaruh cepat-cepat. Nah, itu pas.

Oke, Pak Ali Termohon 1-2 pertanyaan untuk masing-masing saksi, jangan mengulang-ulang, silakan.

422. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Untuk Saksi Tarmizi. Apakah di desa Anda itu Anda tahu ada nama lain yang bernama Tarmizi?

423. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tahu.

424. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tahu, ya. Baik. Apakah Anda tahu bahwa yang bersangkutan menerima undangan atas nama Anda, sehingga dia menandatangani di daftar DPT nomor 28. Anda tahu atau tidak?

425. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak tahu.

426. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak tahu. Baik. Terima kasih, Yang Mulia.
Tapi yang ... Anda hanya mencoblos 1 kali, ya?

427. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, betul.

428. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul. Baik, terima kasih.
Berikutnya, ke Hendra Gunawan. Oh, ya sebagai informasi, Yang Mulia, untuk Tarmizi ada surat pernyataan yang kami dapatkan pada Bukti T-007 bersama dengan 24 orang pemilih lain yang dituduh mencoblos 2 kali padahal mereka hanya mencoblos 1 kali. Pada Bukti T-007.

Baik, untuk Hendra Gunawan. Selain Anda siapa lagi yang mencoblos ... yang merasa dipalsukan tanda tangannya di situ?

429. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dia tidak tahu tadi.

430. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak tahu. Baik. Tadi Anda sebutkan bahwa Anda berusaha untuk meminta (...)

431. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Tanda tangan.

432. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tanda tangan, ya. Kami ada surat pernyataan atas nama Khoiri bahwa Anda menggunakan hak pilih di situ, ya?

433. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Benar, Pak.

434. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dan tanda tangannya berbeda dengan tanda tangan Anda, ya?
Bukan meniru tanda tangan Anda, berbeda, kan tadi.

435. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Berbeda, ya.

436. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, cukup.

437. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

438. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Berikutnya, ke Saksi ketiga. Apakah Saksi pernah mengecek bahwa di desa tersebut ada 2 orang yang bernama Tarmizi?

439. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Saya mengecek di daftar hadir DPT dan DPTb, Pak.

440. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Cukup, Yang Mulia, yang bersangkutan tidak mengecek nama Tarmizi yang ada di desa itu. Bagi kami, terima kasih, Yang Mulia.

441. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, ya.
Tarmizi pernah membuat surat pernyataan, ya? Ya, Tarmizi?

442. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

443. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pernah membuat surat pernyataan?

444. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, betul.

445. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang menulis siapa pernyataannya ini?

446. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Saya sendiri didatangi ke rumah, Yang Mulia.

447. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Siapa yang mendatangi?

448. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Dari panwaslu.

449. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kepala dusun? Kepala dusun?

450. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Panwaslu.

451. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, panwaslu. Kalau ini yang Babat ini, bukan?

452. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Apa, Pak?

453. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Babat ... Babat. Babat, 6 Januari 2021. Bukan?

454. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak ingat, Pak.

455. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dibuatnya di Babat. Babat itu mana?

456. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, di Babat ... di rumah saya, Pak.

457. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Apa maksud kedatangan orang panwas itu?

458. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Eenggak tahu dia ... saya disuruh untuk bikin surat itu, Pak.

459. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, oke. Dari Pihak Terkait ada pertanyaan?

460. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Saksi, ya. Saya dengar tadi 3 kan, ada yang melapor ke Bawaslu.

461. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi siapa? Indra? Tamri?

462. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Jadi saya tiga-tiganya ini saja. Pengetahuan ketiga Saksi itu kan tentang seluruhnya ada pemilih dua kali mencoblos di TPS yang disebutkan tadi. Itu Saksi mengetahuinya itu kapan? Jadikan pemilihan itu tanggal 9 Desember.

463. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak tanya ke siapa ini?

464. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ke Saksi.

465. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi siapa?

466. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Saksi kan ketiga-tiga saksi ini pengetahuannya (...)

467. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya sekarang Saksi siapa dulu, Pak? Saksi (...)

468. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Hendra boleh.

469. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan ketiga-tiganya.

470. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Saksi Hendra. Maksud saya pertanyaannya sama, Majelis.

471. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ndak apa-apa, tapi satu-satu, Pak.

472. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Oke, Saksi Hendra, mengetahui bahwa ada pemilih dua kali itu kapan?

473. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Setelah dipanggil oleh Pemohon ini, Pak.

474. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya, kapan maksudnya dipanggil itu tanggalnya berapa, bulan berapa, diingat-ingat coba.

475. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Kemarin.

476. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Kemarin? Oh, berarti baru tahu bahwa ada pemilih dua kali itu kemarin? Kemarin, ya?

477. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Bukan pemilih dua kali, Pak, tapi tanda tangan dipalsukan.

478. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Tanda tangan dipalsukan, tanda tangan kamu dipalsukan itu, kamu tahu kemarin?

479. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRA GUNAWAN

Ya, Pak.

480. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Baru kemarin. Oke, untuk Tarmizi. Tarmizi tahu bahwa ada pemilih dua kali itu kapan?

481. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Kemarin, Pak.

482. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Kemarin?

483. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

484. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Tarmizi memilih nggak tanggal 9 Desember?

485. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memilih, Pak, tadi sudah.

486. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Di mana memilih?

487. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Di TPS-08.

488. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

TPS-8, Babat? TPS berapa?

489. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, betul. 8 (...)

490. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

8, Desa Babat?

491. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, betul.

492. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Waktu Tarmizi memilih di TPS-8 itu sudah tahu belum ada pemilihan lebih dari dua kali?

493. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak tahu, Pak.

494. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Tidak tahu? Tahunya baru kemarin bahwa di TPS itu ada pemilihan lebih dari dua kali? Halo? Halo?

495. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya?

496. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Tahunya bahwa ada pemilih, kan pas tanggal 9 coblos Desember itu belum tahu ada pemilih dua kali?

497. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

498. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Nah, tahunya bahwa ada pemilih dua kali itu kapan? Di T ... TPS-8 Desa Babat itu?

499. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Kemarin, Pak.

500. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Baru kemarin. Siapa yang kasih tahu?

501. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, kemarin, ya. Ya, itu.

502. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Yang kasih tahu siapa?

503. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Pemohon, Pak.

504. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Siapa? Pemohon? Jadi baru kemarin baru tahu bahwa ada pemilih dua kali di Desa Babat? Gitu, ya?

505. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eggak ini tanggal 6 Januari saja dia sudah buat pernyataan, Pak.

506. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya.

507. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pernyataan justru yang mengajukan adalah KPU.

508. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya, maksud saya (...)

509. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, jangan. Ya, jangan Anda dorong karena kesederhanaan cara berpikiran Saksi (...)

510. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Bukan, Majelis. Kan kalau sangketa itu kan tahapannya di ... di TPS, di PPK nya (...)

511. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tahu, tapi kalau kemarin kan enggak ma ... masuk akal. Kemarin itu hari apa?

512. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

He em, he em.

513. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini tanggal 6 Januari sudah membuat pernyataan.

514. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya, Majelis.

515. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, kemarin itu untuk orang daerah itu belum tentu yang dimaksud itu adalah satu hari dari hari ini.

516. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya.

517. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, mohon lanjutkan kalau masih ada pertanyaan.

518. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Oke, ke Hendra. Ke yang terakhir, Majelis. Amrullah. Amrullah, Anda memilih di TPS berapa? Pemilih, bukan Anda?

519. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Saya pemilih, pemilih (...)

520. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Di TPS berapa, desa berapa?

521. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Di TPS-3 Talang Ubi.

522. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Talang Ubi.

523. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Handayani, Yang Mulia, ya.

524. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Oke, Anda pengetahuan Anda bahwa Anda tahu ada daftar DPT, ada di DPTb juga terdaftar Tarmizi itu dari mana?

525. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Dari daftar hadir yang ada pada kawan-kawan Tim DHDS, Tim Paslon 01.

526. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Itu kapan Anda tahunya itu?

527. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Kalau tanggalnya tidak ingat saya, kalau tanggalnya.

528. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Apakah setelah pemilihan, pemilihan (...)

529. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Setelah pemilihan.

530. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Sebelum atau setelah rekapitulasi PPK?

531. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Kurang tahu juga itu, yang pasti setelah pemilihan.

532. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya.

533. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Saya diajak kawan-kawan Tim DHDS diminta bantuan untuk mengecek.

534. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya.

535. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Menelusuri daftar hadir DPT dan DPTb.

536. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Enggak, saya ... yang saya tanya itu daftar hadir itu kan, itu didapat dari mana? Itu pertanyaan, daftar hadir yang Saksi lihat itu bentuknya foto atau daftar hadir asli gitu?

537. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Bentuknya foto dia, Pak (...)

538. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Foto.

539. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Foto yang sudah di-record dia (...)

540. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Foto? Daftar hadir foto. Itu tahu tidak saksi itu kapan didapatnya daftar hadir foto itu? Apakah waktu T di TPS atau di PPK atau dikapan?

541. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Kurang tahu saya dapatnya itu kapan, Pak.

542. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Kurang tahu ya? Artinya Saksi memeriksa daftar hadir foto kemudian me-crosscheck DPT dengan DPTb gitu?

543. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya, betul.

544. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Oke. Terima kasih. Cukup, Yang Mulia.

545. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari Termohon Yang Mulia, hanya menyampaikan dibukti T-007 itu ada 2 pernyataan dari Tarmizi. Yang pertama kelahiran 78 beliau

dengan nomor NIK di belakang 003, dan 1 lagi Tarmizi lain yang kelahirannya tahun 79 dengan NIK di belakang 001.

546. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

547. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih.

548. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kami, kami sudah baca, Pak. Yang kami apa stressing tadi yang Babat, Babat itu tanda tangannya ... baik sebelum kita kembali ke Hakim untuk menanyakan Saksi yang mungkin masih ada perlu, kita dengar dulu Ahlinya Pak Rufinus. Saksi-saksi tunggu sebentar, ya, nanti ada pertanyaan dari Hakim yang lain. Kita selingi memeriksa Ahli dulu supaya nanti Hakim bisa dua-duanya menanyakan sekaligus. Pak Rufinus sudah siap? Rufinus Hutaaruk. Mana Pak Rufinus? Oke. Agak mundur dikit bisa Pak atau kameranya di ... nah sudah. Mana Rohaniwan? Oke. Akan dibantu, dibantu lafalnya oleh Bapak Daniel. Silakan

549. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih. Kameranya bisa ke kiri dikit supaya Rohaniwannya kelihatan? Nah, oke. Pak Rufinus agama Katolik, ya?

550. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Ya, Yang Mulia.

551. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jarinya 3, ya.

552. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Baik.

553. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ikuti lafal saya.

"Saya berjanji sebagai Ahli. Akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya."

554. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Saya berjanji sebagai Ahli. Akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya.

555. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terputus, ya?

556. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, silakan duduk Pak.

557. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, Pak Rufinus waktunya maksimal 10 menit nanti mungkin ada ... apa ... tambahan waktu untuk tanya jawab kalau ada. Silakan Bapak.

558. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Saya boleh mulai, Yang Mulia?

559. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan, Pak.

560. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Bahwa sebenarnya saya salah satu Ketua Poksi di DPR pada saat pembentukan Undang-Undang 10 2016 tentang Pemilukada ini. Tujuan dibentuknya undang-undang ini adalah agar demokrasi yang sedang kita gaung-gaungkan ini dapat diaplikasikan dalam pemilukada yang bersifat jujur dan adil. Sehingga tidaklah salah saya pada saat itu berpandangan agar jujur dan adil ini bisa didefinisikan tidak ada kecurangan apapun. Kalau saya tadi mendengarkan berbagai pertanyaan dan jawaban dari Saksi maupun dari Pemohon atau Termohon saya melihat dan saya sangat sedih, Yang Mulia, bahwa ternyata di dalam proses penyelenggaraan ini masih ada pihak-pihak ditemukan atau penyelenggara pemilukada ini. Kalau saya melihat kembali, memang, Yang Mulia bahwa undang-undang ini sangat

syarat kelemahan yang sangat banyak sekali dan saya juga berharap agar yang pertama kita lihat kelemahannya adalah bahwa Undang-Undang Pemilukada saya dulu yang endorse agar ada hukum acara peradilan pemilu atau pilkada. Tetapi karena waktu saya berkunjung ke Mahkamah Konstitusi, ke Mahkamah Agung dan ke berbagai akademisi ternyata hal itu tidak bisa diadopsi, sehingga saya merasa hari ini sangat berkepentingan agar kiranya Hakim Yang Mulia di Mahkamah Konstitusi dapat berfungsi sebagai penyelidik, penyidik, penuntut umum maupun yang akan memutuskan perkara ini. Karena saya tidak melihat ada hak yang diberikan kepada baik itu Bawaslu atau KPU bahkan kepada Gakkumdu pun dalam batas waktu yang sedemikian rupa, sehingga hal ini menjadi begitu krusial. Tadi ada berbagai pertanyaan yang menohok dan saya rasa itu sah-sah saja, tetapi yang saya hanya ingin garisbawahi.

Yang pertama, kalau saya membaca Posita dari dari mulai halaman 1 sampai dengan 29[Sic!], ternyata saya melihat di situ ada di 24 TPS yang bermasalah. Jadi kalau ada dugaan pemilih melakukan pencoblosan sebanyak 2 kali di tempat yang sama, atau di tempat yang lain, atau TPS yang berbeda, maka kita tahu sebagaimana hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perpu yang ... Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014[Sic!] jelas diatur di dalam Pasal 139. Tidak ada pelanggaran administrasi pemilihan yang meliputi pelanggaran tata cara yang berkaitan dengan administrasi, ini diatur secara jelas dan kalau itu kita kaitkan permasalahan tadi, itu jelas mengacu pada Pasal 112 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015.

Jadi sebenarnya, Pemohon, saya bisa melihat permohonannya sangat sederhana karena ditemukan berbagai unsur yang memenuhi Pasal 112 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015. Maka, hal ini menurut saya, Hakim Yang Mulia di Mahkamah Konstitusi berkenan agar melakukan proses penelusuran, penyidikan, penyelidikan, dan (audio tidak terdengar jelas) Undang-undang ini adalah sifatnya (audio tidak terdengar jelas). Jadi, kalau kita kembali lagi kepada awal bahwa sebenarnya undang-undang ini dibuat adalah harus memenuhi unsur filosofi dan sosiologi maupun yuridisnya. Kalau unsur-unsur ini sudah ditabrak, ada kecurangan dan segala macam itu, makanya ada pengaturan-pengaturan di dalam pasal-pasal berikutnya.

Tadi Saudara Hendra dan Amrizal mengatakan, ada dugaan tanda tangan di dalam daftar hadir yang digunakan pihak lain tanpa seizin yang bersangkutan atau tanpa perintah dari yang bersangkutan.

561. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terputus tampaknya atau pas lagi jeda.

562. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Maka hal itu menurut pandangan saya, tapi diduga telah terjadi pemalsuan dan itu (audio tidak terdengar jelas) pidana. Kalau pidana dalam pemberian keterangan (audio tidak terdengar jelas) itu masuk dalam (audio tidak terdengar jelas) hukum acara itu. Kalau pidana (audio tidak terdengar jelas) mengabaikan apa yang menjadi kewajibannya.

Jadi pertanyaannya, tadi KPPS tadi menegur bahkan mengatakan pemilik suara ini tidak perlu mengisi daftar hadir. Ini adalah sebuah perbuatan melanggar hukum yang bisa masuk di ranah pidana dan administrasi karena kalau kita ini bawa ke dalam ranah proses pemilihan ini, kemungkinan besar hal-hal yang seperti ini bisa digunakan untuk mengurangi atau menambah suara-suara pihak tertentu, sehingga makanya harusnya daftar hadir itu kan menjadi salah satu syarat yang tidak boleh kita denied, tidak boleh kita abaikan.

Jadi, kalau ada KPPS penyelenggara mengatakan sudah masuk saja, nah ini ada apa? Ini orang yang seperti ini harusnya layak dipidana menurut pandangan saya.

Jadi, demikian juga jika terdapat pemalsuan DPT pada absensi di DPTb ataupun DPTc, itu bisa mengakibatkan terdapat selisih suara yang nanti kalau bisa kita lihat di dalam C-1 nya, yang sahnyanya berapa, kemudian yang tidak sahnyanya berapa, yang rusak berapa? Itu kan bisa kita lihat. Sehingga hal-hal yang kita tidak inginkan itu bisa menjadi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Nah, jadi harus dilihat Formulir C-nya, memperlihatkan berapa suara sah, berapa suara yang tidak sah dari total suara yang ada di C-1. Jika terdapat 1 suara saja yang tidak sesuai, saya berpandangan, waktu itu saya diskusi dengan KPU dengan beberapa pihak terdekat pembentukan undang-undang itu yang 1 formulir itu sekalipun itu katakanlah 30, itu dianggap bisa tidak sah. Karena 1 bermasalah dianggap satu formulir itu menjadi tidak sah. Kita lihat kembali hal pemalsuan ini di dalam pasal-pasal yang diatur di dalam ketentuan perundang-undangan yang menyangkut penyelenggaraan pemilukada ini. Jika perbuatan itu masuk memenuhi unsur katakanlah sebagaimana diatur dalam Pasal 178E ayat (1), (2) juncto Pasal 178 itu sudah masuk di ranah pidana. Nah, kalau tadi ada dijelaskan tentang pembukaan kotak suara oleh para pemangku kepentingan pada saat itu dalam (suara tidak terdengar dengan jelas) sah-sah saja sepanjang dia diikuti oleh para pemangku kepentingan lain dan termasuk apakah ada berita acara atau tidak, sehingga kalau kita lihat ada surat edaran KPU Nomor 12 Tahun 2001 sebenarnya hal itu kan didasari oleh putusan Mahkamah Konstitusi kalau saya tidak salah tahun 2019.

Bagaimana tata cara pembukaan kotak suara dalam penyelesaian perselisihan hasil pemilihan di Mahkamah Konstitusi? Nah, mekanisme pengambilan dokumen dari dalam kotak suara dilakukan harus

transparan, akuntabel, dan melibatkan saksi paslon dan harus kordinasi dengan para pemangku kepentingan lainnya. Jadi saya berharap kalau kita lihat proses yang berjalan pada sidang hari ini pertanyaan disampaikan kepada saksi. Jujur saya menangis, Yang Mulia, karena tujuan proses pemilihan ini bukan hanya sekedar memilih orang menjadi seorang pejabat, tetapi bagaimana proses itu berjalan dengan baik.

Saya ingin sampaikan pada saat kita komparasi studi ke Jerman, Yang Mulia, saya tanya mengenai money politics. Saya merasa sedih, menangis karena jawaban ketua Mahkamah Konstitusi di Jerman pada saat itu waktu saya katakan money politics mereka katakan "Mr. Rufinus, hal itu tidak pernah terjadi sekali pun itu diputuskan bersalah di pengadilan dari tingkat awal sampai dengan tingkat akhir." Mohon maaf jawaban saya adalah hal itu tidak pernah terjadi di Jerman. Nah, kalau saya melihat proses persidangan Yang Mulia ini tadi saya sangat kasihat dan gagal saya sebagai pembuat undang-undang dimana ternyata persoalan bangsa ini adalah, saya garis bawah, persoalan bangsa ini adalah persoalan moral bukan persoalan masalah aturan main formil ataupun materil (...)

563. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, Prof. Rufinus waktunya sudah (...)

564. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Yang Mulia, agar kiranya saya hanya ingin mencatat agar di dalam persidangan ini kiranya, Yang Mulia Para Majelis, dapat menjadi penyidik, dapat menjadi penuntut umum, dapat menjadi hakim dalam memutus perkara ini seadil-adilnya. Demikian sementara, Yang Mulia.

565. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, Pak Rufinus nanti (...)

566. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Terima kasih.

567. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, terima kasih. Dari Kuasa Hukum Pemohon ada yang mau ditanyakan? Satu dua pertanyaan.

568. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ahli, saya ingin bertanya. Pendapat Ahli terkait dengan adanya temuan pelanggaran pemilukada yang didapat setelah proses pemilihan dan penghitungan suara di tingkat TPS (...)

569. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan diminta menilai fakta, ya, Pak ya.

570. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ya.

571. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan, kecuali pengalaman beliau ketika menyusun undang-undang kemudian dikaitkan dengan ilmu pengetahuan yang Beliau apa ... kuasai bisa dilakukan analisa atau kajian berdasarkan bidang keahlian Beliau.

572. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Siap, Yang Mulia.

573. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan untuk menilai fakta, ya. Jangan terbawa ke sana, silakan.

574. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Siap. Saya ubah pertanyaannya Ahli, jadi (...)

575. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, harus diubah. Anda lawyer harus tahu yang seperti itu.

576. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Siap, Yang Mulia. Izin, jadi soal pembukaan surat suara yang menurut kami tidak prosedural karena tidak diikuti oleh saksi pasangan calon yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Saya ingin bertanya kepada Ahli, apa pendapat Ahli terkait dengan hasil pembukaan kotak suara tersebut jika dimajukan ke

dalam persidangan seperti di Mahkamah Konstitusi seperti ini? Terima kasih.

577. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Baik, terima kasih. Saya sudah katakan setiap proses penyelenggaraan yang tidak sesuai dengan aturan main itu bisa masuk di dalam proses pelanggaran administrasi pemilihan, bahkan jika ditemukan ada hal-hal pembukaan itu ada pemaksaan, ada rekayasa, dan segala macam itu bisa kita golongan kepada proses pidana.

Hal itu jelas diatur lihat di dalam Pasal 138, ya, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 itu jelas diatur pelanggaran administrasi pemilihan itu. Jadi kalau ada pembukaan ... makanya dulu Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 1/2019 itu mengatur tentang bagaimana tata cara pembukaan surat suara itu di Mahkamah Konstitusi karena itu dianggap menjadi suatu hal yang valid karena banyak hal yang terjadi seperti itu tadi.

Jadi itu menurut pandangan saya itu bisa di ranah (...)

578. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, bisa jadi pidana.

579. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Proses pelanggaran administrasi maupun pidana.

580. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan, yang satu lagi pertanyaan. Cukup?

581. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Cukup.

582. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, dari Termohon ada pertanyaan untuk Ahli?

583. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada, Yang Mulia. Terima kasih. Saudara Ahli, berkaitan dengan kotak tadi yang disampaikan oleh Ahli, pertanyaannya adalah apakah Ahli mengetahui ketentuan PKPU Nomor 19 Tahun 2020? Dan itu tentang apa? Itu satu.

Yang kedua, berkaitan dengan analisa Ahli tadi. Kalau ada pemilih yang mencoblos lebih dari satu kali. Seandainya ada tuduhan bahwa ada pemilih yang mencoblos lebih dari satu kali karena dia terdaftar dalam DPT dan kemudian dia juga memilih dalam DPTb, kalau ternyata faktanya ada surat pernyataan dari pemilih bahwa mereka memang terdaftar dalam DPT, tapi mereka tidak pernah menggunakan hak pilihnya dalam DPT Karena mereka menggunakan hak pilihnya dalam DPTb, hanya satu kali, dan mereka punya hak untuk memilih. Apakah itu termasuk satu jenis pelanggaran yang berimplikasi kepada pemungutan suara ulang, misalnya?

Satu lagi yang terakhir, berkaitan dengan pemalsuan tanda tangan. Apa pandangan Ahli tentang pemalsuan tanda tangan? Apakah harus ada tanda tangan yang asli, dengan tanda tangan yang ditiru? Ataupun jika dalam suatu permohonan, pemalsuan tanda tangan dikaitkan dengan sub judul tentang adanya pemilihan atau pencoblos lebih dari satu kali, sementara yang bersangkutan itu memang memilih menggunakan hak pilihnya di TPS, akan tetapi yang bersangkutan buru-buru, sementara si petugas harus mempertanggungjawabkan bahwa memang orang tersebut telah menggunakan hak pilihnya. Sehingga petugas memberi tanda dengan menandatangani pada bagian nama orang yang telah mencoblos tersebut. Bukan dengan maksud memalsukan atau bukan dengan maksud untuk menggunakan hak pilih orang tersebut karena memang orang tersebut telah menggunakan hak pilihnya di TPS itu. Bagaimana pandangan Ahli mengenai hal ini?

584. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Baik, terima kasih. Jadi saya jawab pertanyaannya, mengenai pemalsuan. Kalau diatur di dalam KUHP tentang Pemalsuan, itu memberi keterangan palsu saja tanpa ada yang dipalsukan, memberi keterangan palsu itu sudah pidana, Pak. Jadi kita tidak perlu tanya, ini kapan? Ya, kan. Sepanjang hal itu ada di akta kan, apapun alasannya, mau itu tidak sesuai dengan apayang di ... yang ... yang seharusnya oleh pemilih, pemilik suara. Bagaimana caranya? (Audio tidak terdengar jelas) tidak sesuai, maka itu dapat dipidana.

Jadi, saya ulangi kembali, segala sesuatu proses penyelenggaraan pemilu, baik itu sifatnya administrasi ataupun pidana, itu sudah diaturnya di Pasal 138 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015, kemudian Pasal 112, kemudian di Pasal 178, itu jelas diatur seperti apa sebetulnya. Jadi kalau dikatakan ini, saya menyampaikan pandangan saya adalah sangat wajar, kalau terjadi hal-hal yang seperti ini, Permohonnya sederhana kok, ya, ulang saja, kalau memang kita uji, apa salahnya? Daripada kita berdebat kiri kanan. Permohonannya sederhana, hanya ingin menguji ini.

Ini diulang, apa susahnya? Itu mungkin pandangan saya. Terima kasih.

585. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari Pihak Terkait, ada pertanyaan?

586. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Boleh lanjut, satu pertanyaan, Yang Mulia?

587. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, Pak. Bapak sudah tiga yang tadi sekali bertanya tiga, meskipun ada yang tidak terjawab. Apa, Bapak begini-begini? Nah, bicara Bapak itu, kalau begini-begini, enggak terekam dengan (...)

588. BAWASLU: IWAN ARDIANSYAH

Ya, tidak ada, Majelis.

589. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak, ya. Saya kira dadah-dadah mau pergi kemana, Bapak. Oke, Pak Rufinus dan Para Saksi tadi barangkali ada pertanyaan dari Hakim, mohon bersabar dan ... silakan, ada?

590. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Saya ke Saksi dulu, ya, Tarmizi. Tolong IT, ditanyakan Saksi. Ya, Tarmizi itu waktu datang ke TPS 08, itu pukul berapa, Tarmizi?

591. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Waktu saya ke TPS (suara tidak terdengar jelas) terus pulang, tapi waktu (...)

592. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bukan, pukulnya, pukul berapa? Suaranya kurang jelas, agak keras suaranya? Pukul berapa?

593. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Lebih kurang pukul 10.00 WIB.

594. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pukul 10.00 WIB.

595. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ha.

596. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian, Saudara Tarmizi tahu ... waktu itu Saudara Tarmizi bawa undangan, tidak?

597. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak.

598. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak.

599. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak ada undangan.

600. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Nah, pada waktu itu Saudara datang di TPS pukul 10.00 WIB, coblosnya jam berapa?

601. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Pukul 12.00 WIB.

602. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pukul 12.00 WIB. Itu apakah Saudara tahu bahwa yang akan menggunakan haknya adalah nama yang ada di DPTb? Apakah Saudara tahu?

603. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Coba ulang, Yang Mulia, kurang dengar saya.

604. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Saudara, kan datang pukul 10.00 WIB.

605. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

606. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tapi baru menggunakan haknya itu baru memilikinya pukul 12.00 WIB?

607. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, betul.

608. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, pukul 12.00 WIB itu pada waktu Saudara masuk ke TPS itu ada tanda tangan tidak?

609. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak.

610. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak. Di kasih ... Saudara tahu namanya ada tidak?

611. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Namanya di DPT, Pak, ya, Yang Mulia?

612. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

He eh. Di DPT ada tidak?

613. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ada.

614. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ada. Di DPTb ada?

615. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ada.

616. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ada. Nah, kalau di DPT ada kenapa Saudara tidak dapat undangan?

617. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak tahu, Pak.

618. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak tahu, ya. Tapi Saudara tahu bahwa di tempat situ ada 2 orang yang nama Tarmizi?

619. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak tahu.

620. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, tidak tahu.

621. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Hanya saya sendiri, Pak.

622. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, hanya sendiri yang namanya Tarmizi sendiri?

623. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

624. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian Saudara tahu nama Saudara di DPT atau DPTb?

625. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak tahu, Pak.

626. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak ... tidak ... tadi bilang tahu sekarang tidak tahu. Gini, yang pasti Saudara pilihnya pukul 12.00 WIB-an, ya.

627. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya, Pak. Disuruhnya pukul 12.00 WIB-an.

628. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Pukul 12.00 WIB. Saudara tahu namanya ada di DPT ... DPT, ya, juga di DPTb. Jadi, Saudara cob ... menggunakan hak nya itu pukul 12.00 WIB, ya pukul 12.00 WIB-an?

629. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Ya.

630. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Datang tidak membawa undangan?

631. SAKSI DARI PEMOHON: TARMIZI

Tidak.

632. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, saya kira cukup untuk Tarmizi. Kemudian Saudara Amrullah dulu ... Amrullah. Baik. Saudara Amrullah tadi mengatakan bahwa tahu ... Saudara ke ... datang ke tempat di mana kotak suara di buka ada 2 kali, ya tanggal 20 dan tanggal 28. Benar, ya?

633. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Betul, Yang Mulia.

634. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Betul. Tanggal 20 tahunya dari siapa waktu tu? Dari teman ... teman ini siapa? Apakah tim sukses Paslon 01 misalnya atau dari mana ini?

635. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Saya kurang tahu dia tim sukses atau bukan tapi teman saya itu bilang katanya lewat ... dari sana di KPU itu ada yang buka gudang logistik itu, Yang Mulia.

636. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ada yang buka. Waktu Saudara ke sana sudah dibuka atau baru mau dibuka?

637. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Sudah dibuka, Yang Mulia.

638. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sudah dibuka. Nah, tanggal 20 itu ada siapa saja yang di sana?

639. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Kalau orangnya saya tidak ingat, Yang Mulia.

640. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak ingat, ya tapi ada orang di sana, ya?

641. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Tapi ada orang di sana, Yang Mulia.

642. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jumlahnya berapa banyak?

643. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Eggak tahu juga, Yang Mulia, saya ada berapa banyak enggak menghitung, Yang Mulia.

644. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Banyak, ya. Kemudian tanggal 28 itu tahunya dari siapa?

645. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Tanggal 28 saya tahu dari (audio tidak terdengar jelas)

646. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Putus-putus. Tanggal 28 tahunya dari siapa?

647. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Tahu dari Paslon 01.

648. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh. Tanggal 28 itu tahu dari Paslon 01.

649. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Dari kawan-kawan Paslon 01 ... tim Paslon 01.

650. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya. Nah, pada waktu itu Saudara ke sana apakah bersama dengan saksi dari Paslon 01 tanggal 28 itu?

651. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Saya datang sendiri, Yang Mulia, ke sana saya lihat tapi di sana saya bertanya bahwasanya di situ ada saksi Paslon 01 pada tanggal 28 itu, Yang Mulia.

652. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, saksinya sudah ada, ya.

653. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Sudah ada.

654. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tapi pada waktu tanggal 20 saksi Paslon 01 tidak ada?

655. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Pada tanggal 20 tidak ada, Yang Mulia.

656. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak ada. Jadi, saksi Paslon tanggal 28, ada ya? Mungkin saya ke Termohon dulu, ada berapa kali pembukaan kotak suara?

657. TERMOHON: SUNARIO

Baik, Yang Mulia. pembukaan kotak suara itu 2 kali. Yang pertama itu tanggal 20. Setelah ada bukti registrasi dari MK maka kita ... untuk melihat apa (ucapan tidak terdengar jelas) alat bukti maka kita menghadirkan Pihak Terkait ... apa, ya ... ada sesuai dengan PKPU Nomor 19 yaitu KPU, Bawaslu, dan Pihak Kepolisian untuk menyaksikan pembukaan kotak itu. Jadi dasar hukum kita adalah PKPU Nomor 19 terkait pembukaan kotak suara pada tanggal 20. Dan itu hadir semua bawaslu, Kapolres, dan pihak KPU.

658. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu tanggal 20 saksi-saksi paslon hadir, tidak?

659. TERMOHON: SUNARIO

Tidak ada, karena kita sesuai dengan mengacu PKPU 19 Tahun 2020.

660. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Mengacu pada aturan itu, saksi tidak diundang, ya?

661. TERMOHON: SUNARIO

Ya.

662. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Saksi paslon.

663. TERMOHON: SUNARIO

Ya.

664. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, pada waktu itu dibuka pada tanggal 20 ada polisi, ya?

665. TERMOHON: SUNARIO

Ada Kapolres langsung.

666. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kapolres langsung, ya. Dari Bawaslu juga ada?

667. TERMOHON: SUNARIO

Ketua langsung dari Bawaslu.

668. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi memang itu tidak diundang paslon, ya?

669. TERMOHON: SUNARIO

Ya.

670. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, pada waktu itu dibuka untuk apa? Hanya untuk?

671. TERMOHON: SUNARIO

Untuk mengambil fotokopi daftar hadir.

672. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ambil fotokopi daftar hadir?

673. TERMOHON: SUNARIO

Ya.

674. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tanggal 20 juga sama? Ambil ulang fotokopi daftar hadir?

675. TERMOHON: SUNARIO

Ya.

676. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

28 sori ... 28.

677. TERMOHON: SUNARIO

Mengambil C-salinan sesuai dengan konsultasi Panitera MK bahwa C-1 ... C-hasil itu harus sesuai dengan aslinya. Jadi kita mengambil untuk fotokopi C-hasil.

678. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, jadi yang pasti 28 paslon itu tidak diundang ... saksi paslon tidak diundang?

679. TERMOHON: SUNARIO

Tanggal 20, Yang Mulia.

680. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

20, ya. Tanggal 20, tanggal 28 yang diundang, ya?

681. TERMOHON: SUNARIO

Ya.

682. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, baik. Saya kembali ke Amrullah dulu, ya. Amrullah tadi mengatakan ada nama Tarmizi dengan Nomor Induk Kependudukan yang sama, ya, di DPT dan DPTb. Benar ya tadi?

683. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Betul, Yang Mulia.

684. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Betul, ya. Nah, waktu itu tahu bahwa ini dari teman di teman saksi atau teman di paslon 01 ini yang dapat data ini DPT dan DPTb ini dari siapa sebetulnya?

685. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Dari teman-teman tim ... tim pemenangan paslon 01.

686. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, tim pemenangan paslon 01, ya. Itu tanggal berapa persisnya waktu dibuka itu? Masih ingat? Waktu dilihat namanya itu?

687. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Waktu kami penelusuran dan pengecekan itu, Yang Mulia, saya lupa persisnya tanggal berapa, Yang Mulia.

688. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tapi berapa hari setelah pilkada?

689. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Lupa juga, Yang Mulia, saya.

690. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Lupa juga. Itu dibuka sebelum tanggal 20 Januari, ya?

691. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya, Yang Mulia.

692. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi sudah tahu itu pastinya kira-kira bulan masih bulan Desember? Atau sudah Januari waktu mengecek nama dan NIK itu di DPT dan DPTb itu?

693. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Di bulan Desember, di bulan Desember.

694. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, bulan Desember, ya. Nah, jadi berarti Saudara sudah berkomunikasi dengan tim Paslon Nomor 1 waktu dari bulan Desember, ya?

695. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya. Saya dimintai bantuan untuk mengecek satu per satu daftar hadir yang ada di tim Paslon 01. DPT, daftar hadir DPT dan daftar hadir DPTb, Yang Mulia.

696. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Jadi, Saudara diminta bantuan itu secara lisan atau ada tugas tertulis dari Paslon 01?

697. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Secara lisan saja, Yang Mulia.

698. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Hanya lisan. Jadi waktu informasi tanggal 20 ada pembukaan itu juga informasi lisan, ya?

699. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya, lisan.

700. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dari teman tim Paslon 01? Oke , saya kira dari saya cukup. sekian untuk saksi. Bisa ke Ahli? IT tolong ditayangkan Ahli! Baik, saya ke Ahli ada satu pertanyaan saja. Tadi Ahli mengharapkan bahwa Mahkamah itu bisa menjadi penyelidik, penyidik, penuntut umum dan mengadili, ya. Ini harapannya besar sekali ini ahli terhadap Mahkamah ini. Tadi Ahli mengatakan bahwa Ahli termasuk anggota Toksi atau Ketua Toksi, ya? Dalam pembahasan Undang-Undang Pilkada, ya?

701. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Ya, Yang Mulia.

702. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, kita tahu bahwa sengketa di Mahkamah itu kan dibatasi dengan waktu Ahli. Persidangan di MK ini kan speedy trial, ya. Nah, waktu yang singkat itu apakah harapan Ahli terhadap MK itu, itu sebuah realistik atau hanya sebuah eutopi saja? Untuk melakukan penyelidikan, penyidikan dan penuntutan bahkan sampai mengadili. Terkait dengan penyelenggaraan pilkada tadi Ahli mengatakan Ahli menangis melihat situasi seperti ini.

Nah, pembatasan waktu dalam proses sengketa pilkada ini kira-kira realistik, tidak, menurut Ahli? Itu saja sebenarnya pertanyaan saya. Terima kasih.

703. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Baik, Yang Mulia. Saya bisa jawab bahwa mengenai waktu itu sangat tergantung bagaimana kita memaknai waktu itu sendiri 24 jam. Kalau kita distribusikan 24 jam kepada banyak orang, dimana Mahkamah Konstitusi dapat memanggil proses penyelenggara. Dalam proses penyelenggaraan ini katakan tadi dipersoalkan tentang pembukaan kotak. Persoalannya bukan dipembukaan kotak tapi adalah proses bagaimana pemilihan itu sendiri dilakukan sampai dengan proses selesai ini adalah rangkaian tidak boleh dipisahkan. Demikian juga dengan sidang Yang Mulia yang ada di Mahkamah Konstitusi ini. Jadi kalau perdebatan kita di ... di Komisi waktu itu maupun di pansus itu waktu itu tidak begitu relevan sepanjang banyak orang yang terlibat di dalam proses mulai dari penyelidikan, penyidikan kemudian di, dimasukkan sebagai apa yang menjadi tuntutan dan bisa dilihat frey[sic!] pemutusannya seperti apa. Jadi saya masih berharap Yang Mulia hanya karena saya yakin proses penyelenggaraan ini di Mahkamah Konstitusi inilah saya lihat peluang itu yang sangat besar untuk bisa melakukan suatu putusan yang adil dan jujur. Bagaimana filosofi undang-undang itu dibuat. Begitu Yang Mulia. Jadi permohonan saya bukan mengadagadagada.

704. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, saya kembalikan kepada Yang Mulia Pak Ketua.

705. KETUA: ASWANTO

Baik. Saudara Saksi atau Ahli dulu deh, mumpung Ahlinya sudah ditampilkan. Pak Rufinus, dengar Pak?

706. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Ya, siap.

707. KETUA: ASWANTO

Bapak menjadi anggota dewan sampai 2019 Pak, ya?

708. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Ya, benar.

709. KETUA: ASWANTO

2019. Di komisi berapa Bapak?

710. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Komisi 2.

711. KETUA: ASWANTO

Komisi 2. Berarti ketika Undang-Undang Nomor 1/2015 diubah menjadi Undang-Undang 1/2015 ... eh, Undang-Undang 8/2015 Bapak masih di sana, ya?

712. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Ya.

713. KETUA: ASWANTO

Kemudian dirubah lagi menjadi Undang-Undang 10/2016 juga masih di sana, ya?

714. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Masih.

715. KETUA: ASWANTO

Baik. Saya ingin klarifikasi saja tadi Bapak sudah menyampaikan lebih awal sebenarnya di dalam Undang-Undang Pilkada ini syarat dengan apa kelemahan-kelemahan. Betul Pak ya tadi Bapak menyatakan gitu, ya?

716. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Ya. (...)

717. KETUA: ASWANTO

Banyak kelemahan (...)

718. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Khusus (audio tidak terdengar jelas) ada tim peradilan yang mengacu kepada (...)

719. KETUA: ASWANTO

Baik Pak. Saya mau, mau langsung ke pertanyaan saja. Ini karena Bapak yang terlibat dipenyusunan (...)

720. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Hukum acara (...)

721. KETUA: ASWANTO

Nah, pertanyaan saya begini Pak. Di Pasal 139 Undang-Undang 1/2015 ayat (2) ditegaskan bahwa rekomendasi Bawaslu, rekomendasi Bawaslu terhadap terjadinya sebuah pelanggaran administrasi itu wajib dilaksanakan oleh KPU Kabupa ... Provinsi, Kabupaten/Kota. Nah tetapi di Pasal 140, saya ulangi tadi Pak Pasal 139 ayat (2) itu KPU Provinsi atau KPU Kabupaten/Kota itu wajib menindaklanjuti rekomendasi Bawaslu. Tetapi di Pasal 140 ayat (1) KPU Provinsi dan/atau KPU Kabupaten/Kota, memeriksa dan memutus pelanggaran administrasi, sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 109 ayat (2). Nah, tadi Bapak mengatakan ini persoalan acara yang banyak problem. Termasuk dalam menggunakan kewenangan-kewenangan ... apa ... kewenangan pelaksana penyelenggara pemilu itu, Bawaslu dan KPU terutama. Nah, banyak problem yang terjadi karena rekomendasi Bawaslu itu, itu menurut teman-teman KPU berdasarkan Pasal 140 ... 140 itu tidak serta merta dilaksanakan. Sementara Pasal 139 ayat (2) mengatakan wajib. Tetapi Pasal 140 mengatakan tidak serta merta karena KPU juga diberi kewenangan untuk memeriksa dan memutus. Nih, bagaimana menurut Bapak soal ini? Ini problem yang 1 yang kami hadapi, Pak.

722. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Karena jangan kita terputus dipasal-pasal yang Bapak sebutkan tadi. Sampai dengan masuk di Sidang Mahkamah Konstitusi ini ada pasal-pasal yang harus kita ikuti. Jadi jangan hanya tidak berenti dipasal-pasal yang 1 mandatory yang 1 tidak serta merta. Itu masih ada pasal-pasal berikutnya, Pak. Yang mengatur tentang bagaimana proses penyelenggaraan ini berjalan dengan baik. Bagaimana proses juga terjadi sengketa, dan seterusnya. Jadi, saya akan saya tidak mau masuk di dalam fakta tetapi makanya saya mengharap kepada Majelis Hakim Yang Mulia di Mahkamah Konstitusi ini agar fungsi penyelidikan, fungsi penyidikan, fungsi penuntut umum, fungsi mengadili, kita berikan pada Majelis (...)

723. KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup, Pak, ya.

724. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Itu keinginan saya, dari awal sejak saya masuk jadi anggota DPR karena tujuan saya masuk DPR adalah untuk mengubah berbagai peraturan perundang-undangan (...)

725. KETUA: ASWANTO

Baik. Itu keinginan (...)

726. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Bukan untuk tahu-tahu (...)

727. KETUA: ASWANTO

Itu keinginan ... Cukup, Pak Ahli. Itu keinginan Bapak, ya. Tapi Mahkamah kan di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya harus patuh pada norma yang ada di dalam undang-undang, Pak. Norma yang Bapak sebutkan belum ada. Nanti kalau Bapak jadi anggota dewan, dimasukkan lagi, Pak.

Baik. Saya ke Saksi, Saksi Amrullah. Saksi Amrullah, tolong ditampilkan, Saksi.

728. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya, Yang Mulia.

729. KETUA: ASWANTO

Tadi saya sudah dengar sebenarnya, tetapi masih ragu saya. Saudara memilih di TPS berapa?

730. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

TPS 3 Kelurahan Handayani Mulya, Kecamatan Talang Ubi.

731. KETUA: ASWANTO

Handayani ya, Kelurahan Handayani ya, TPS 3.

732. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Betul, Yang Mulia.

733. KETUA: ASWANTO

Terus, kasus yang diduga ada pemilih lebih dari 1 kali itu di TPS berapa?

734. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Di TPS 08 Desa Babat, Kecamatan Penukal.

735. KETUA: ASWANTO

Berarti lain TPS, lain desa, ya? Lain kecamatan (...)

736. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Betul, Yang Mulia.

737. KETUA: ASWANTO

Betul. Berarti Saudara tidak ada di TPS 8 pada waktu pencoblosan?

738. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Pada waktu pencoblosan, saya tidak berada di TPS 08.

739. KETUA: ASWANTO

Baik. Dari mana tadi Saudara atau kapan Saudara mendapat informasi bahwa ada ... tadi Bapak sudah menyebut namanya Tarmizi memilih 1 kali.

740. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Dari daftar hadir yang dihimpun oleh Tim Paslon 01, daftar hadir DPT dan DPTb.

741. KETUA: ASWANTO

Baik. Itu (...)

742. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Di daftar hadir DPT (...)

743. KETUA: ASWANTO

Sudah, sudah, sudah saya tangkap. Bapak sudah jelaskan tadi. Itu terjadi sesudah rekap di tingkat kecamatan atau rekap di kabupaten?

744. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Setelah ... kurang-lebih kalau ... saya lupa dengan tepat tanggalnya, Yang Mulia.

745. KETUA: ASWANTO

Ya, saya tidak tanya tanggalnya. Yang saya tanya, ini kan Bapak tadi mengatakan pemilih biasa, tetapi semua ... apa namanya ... prosedur kelihatannya Bapak terlibat, gitu. Bapak pemilih biasa atau tim pemenangan?

746. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Saya masyarakat pemilih biasa.

747. KETUA: ASWANTO

Pemilih biasa. Tetapi diberi kepercayaan oleh pasangan calon tertentu untuk terlibat dalam proses-proses, betul?

748. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Saya di ... betul, Yang Mulia.

749. KETUA: ASWANTO

Baik.

750. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Saya diminta teman-teman untuk men ... minta bantuan untuk meneliti, menelusuri (...)

751. KETUA: ASWANTO

Baik, baik, sudah cukup.

752. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Daftar hadir (...)

753. KETUA: ASWANTO

Sudah cukup, Pak. Tadi Bapak sudah jelaskan itu, cuma kalau di pengadilan harus jelas, Pak. Teman-teman itu siapa? Jangan-jangan saya juga temannya Bapak.

754. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Teman Tim Paslon 01, Yang Mulia.

755. KETUA: ASWANTO

Oh, baik. Jadi teman-teman mengajak adalah Tim Pasangan 01, berarti Bapak juga Tim Pasangan 01, ya?

756. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Bukan, Yang Mulia.

757. KETUA: ASWANTO

Oh, bukan. Baik. Terakhir untuk Pak Amrullah. Ini kan Bapak tidak menyaksikan sendiri, ya, Bapak cuma mendapat informasi. Informasi

yang Bapak dapat, apa betul 1 orang saja atau lebih dari 1 orang yang mencoblos 2 kali di TPS 8 itu?

758. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Hanya Tarmizi.

759. KETUA: ASWANTO

Hanya Tarmizi. Cukup, cukup. Baik. Hanya 1, ya?

760. SAKSI DARI PEMOHON: AMRULLAH

Ya, hanya 1 yang kami temui.

761. KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup, Yang Mulia.

762. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Para Saksi, terima kasih ya sudah memberi keterangan. Sudah selesai, termasuk Ahli Pak Rufinus, terima kasih keterangannya.

763. AHLI DARI PEMOHON: RUFINUS H. HUTAURUK

Terima kasih, Yang Mulia.

764. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kita berpindah ke Saksi Termohon, Dahrul Munadzali, Alamsyah, Johan Saputra. Sudah siap? Dahrul Munadzali, Alamsyah, dan Johan Saputra. Ini di mana ini? Di KPU pusat? KPU RI?

765. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Di Hotel Mercure, Yang Mulia.

766. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hotel Mercure kan banyak. Di mana itu?

767. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Gajah Mada.

768. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

769. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Harmoni.

770. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Berjajar, berdiri bertiga. Dahrul, Alamsyah, dan Johan. Oke, cukup. Dahrul yang mana? Oke. Alamsyah? Johan, Johan? Oke. Semuanya agamanya Islam, ya? Oke. Saya bantu sumpahnya, Bapak-Bapak yang bersumpah. Baik, tirukan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya."

771. SAKSI DARI TERMOHON:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya.

772. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, duduk. Terima kasih. Tarmizi duduk di depan ... sori, Tarmizi lagi. Dahrul, Dahrul duduk di depan, kursi. Mana Dahrul? Dahrul Munadzali.

773. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Siap, Yang Mulia.

774. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, Pak. Silakan, Pak. Ini mau menjelaskan apa, Pak?

775. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Berkaitan dengan tuduhan adanya pemilih dua kali yang (...)

776. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, yang di Tarmizi tadi?

777. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul dan di semua kecamatan, Yang Mulia.

778. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Dahrul sebagai apa, ya, ketika tanggal 9 Desember?

779. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

(Suara tidak terdengar dengan jelas).

780. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Suaranya tidak keluar, Pak.

781. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, terima kasih Yang Mulia. Saya sebagai anggota PPK, Yang Mulia. PPK Kecamatan Talang Ubi.

782. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PPK kecamatan?

783. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Talang Ubi.

784. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Talang Ubi, ya?

785. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya.

786. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Apa yang mau diceritakan, Pak?

787. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Saya akan menjelaskan mengenai dukungan Pemohon sebagaimana didalilkan bahwa ada 12 orang pemilih

yang dituduh mencoblos lebih dari 1 kali di Kecamatan Talang Ubi, Yang Mulia.

788. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Apa yang mau dijelaskan?

789. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Saya akan menjelaskan ke-12 orang tersebut karena mereka terdaftar dalam DPT akan tetapi menggunakan hak pilihnya dalam DPTb. Tuduhan itu tidak benar, Yang Mulia. Karena kami sudah melakukan penelusuran beserta dengan jajaran kami baik dari PPK, PPS, maupun KPPS dan bertemu langsung dengan para pemilih yang bersangkutan. Kami juga telah meneliti daftar hadir di TPS dimana mereka terdaftar dalam DPT dan menggunakan hak pilihnya dalam DPTb. Berdasarkan hasil penelusuran kami dan pengakuan dari para pemilih tersebut, Yang Mulia. Mereka tidak pernah menggunakan hak pilihnya di dalam DPT, sebagaimana surat pernyataan dari para pemilih yang hal ini diperkuat dengan surat pernyataan dari KPPS, dimana mereka terdaftar dalam DPT. Bahwa mereka tidak pernah menggunakan hak pilihnya di TPS tersebut, hal ini didukung dengan adanya daftar hadir dimana banyak bagian nama mereka terdaftar dalam DPT tidak ada tanda tangan dari pemilih tersebut yang menunjukkan bahwa mereka tidak menggunakan hak pilihnya. Mereka semua hanya memilih satu kali sebagaimana terdaftar dalam DPTb, hal itu diperkuat dengan adanya surat pernyataan dari KPPS dimana mereka terdaftar dalam pemilih DPTb.

Dengan demikian tuduhan Pemohon bahwa ada pemilih yang lebih dari satu kali menggunakan hak pilihnya itu adalah tidak benar, Yang Mulia, untuk di Kecamatan Talang Ubi. Selain itu perlu saya sampaikan bahwa saksi Pemohon itu hadir di TPS-TPS di mana para pemilih tersebut terdapat dalam DPT dan tidak menggunakan hak pilihnya. Seluruh saksi Pemohon di TPS tersebut menandatangani berita acara dan tidak mengajukan keberatan.

Selain itu pada saat rapat Pleno tingkat kecamatan yang dilaksanakan tanggal 12-13 Desember 2020 saksi Pemohon atas nama Apriyanto dan Samuel Nasution hadir dalam rapat Pleno, akan tetapi mereka tidak pernah mempersoalkan apalagi mengajukan gugatan (...)

790. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah Pak. Ya, Pak Dahrul?

791. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Siap, Yang Mulia.

792. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, jangan dibaca semua nanti malah Bapak pidato.

793. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya. Siap, Yang Mulia.

794. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Laporan yang ada di bawah pekerjaan Bapak itu di PPK Talang Ubi itu memang ada berapa yang dituduhkan oleh Pemohon? Jumlahnya.

795. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ada 12 pemilih, Yang Mulia, yang diduga mencoblos lebih dari satu kali.

796. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa?

797. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

12.

798. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

12?

799. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya.

800. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, sudah dilakukan penelusuran?

801. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Sudah, Yang Mulia.

802. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

12 itu TPS mana saja itu?

803. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Di TPS 1, 2 Kelurahan Talang Ubi Timur.

804. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 dan 2?

805. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Kelurahan Talang Ubi Timur Kecamatan Talang Ubi.

806. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, terus.

807. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

1 di Kelurahan Talang Ubi Utara.

808. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

809. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Kecamatan Talang Ubi dan (...)

810. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar, sebentar. Oke, terus.

811. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Dan TPS 1, TPS 2, TPS 3, TPS 4, TPS 5, dan TPS 6, serta TPS 10 dan 11 Kelurahan Handayani Mulya, Kecamatan Talang Ubi, Yang Mulia.

812. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, jadi semua di Kecamatan Talang Ubi, ya, PPK Talang Ubi, ya?

813. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, Yang Mulia.

814. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini bukti berapa, Pak, pernyataan ini?

815. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kalau surat pernyataan dari para pemilih ada di T-007, kalau berkaitan dengan apa ... 12 TPS yang disebutkan tadi, kita hadirkan juga Formulir C.Hasil pada Bukti T-024.

816. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Formulir hasilnya di kosong?

817. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

T-024. Untuk yang Kecamatan Talang Ubi.

818. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Surat pernyataan 12 orang ini di T-007?

819. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul, Yang Mulia. Kalau untuk daftar hadirnya ada di Bukti T-031.

820. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Dahrul?

821. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, siap, Yang Mulia.

822. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara ke-12 orang yang diapa ... yang diduga oleh Pemohon itu langsung bertemu sendiri satu-satu atau bagaimana?

823. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, Yang Mulia. Kita langsung ketemu satu-satu dari (suara tidak terdengar jelas) tersebut dengan jajaran kita PPS.

824. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ketemu langsung, ya. Dari 12 orang ini, ini ada di berapa TPS?

825. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ada 12 TPS, Yang Mulia.

826. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa?

827. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

12 TPS.

828. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

12 TPS.

829. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya.

830. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

12 orang, 12 TPS?

831. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya.

832. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

He em. Oke, jadi dugaanya dari Pemohon, telah mencoblos dua kali, ya?

833. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, Yang Mulia.

834. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau Pemohon punya bukti apa, Pak, untuk menguatkan dalil ini biar kita cross.

835. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Untuk ... izin, Yang Mulia. Untuk pemilih dua kali.

836. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Buktinya, suratnya.

837. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Kita mulai dari P (...)

838. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

P berapa?

839. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

P-51, maaf P-41 sampai P (...)

840. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

P, ya, Pak? P?

841. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ya.

842. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

P-51.

843. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

P-41, 42, 43, sampai dengan P-29, Yang Mulia.

844. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok turun? P-41, 42?

845. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Maksudnya P-4.1, Yang Mulia.

846. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

4?

847. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

4.1.

848. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

4.1.

849. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

He em.

850. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sampai 4.29?

851. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Sampai P-29.1.

852. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

P-4.1.

853. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

He em.

854. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sampai?

855. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

P-29.1, 2, 3.

856. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, berapa anu ini?

857. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ya, ada 29 item, Yang Mulia.

858. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Coba nanti dicek itu, anu, P-nya. Berubah apa ini, Pak?

859. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Untuk yang berekstensi 1, itu semuanya C-1. Untuk ekstensi 2 itu DPT, dan eksetensi 3 itu kalau tidak DPTb, daftar pemilih pindahan, Yang Mulia.

860. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

He em. Bapak Dahrul, mau menerangkan apa lagi?

861. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Hanya itu, Yang Mulia.

862. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang mau dijelaskan lagi? Cukup?

863. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Cukup, Yang Mulia.

864. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup?

865. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, cukup.

866. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terima kasih. Ganti Pak Alamsyah, ya? Alamsyah. Sebentar, saya sebelum ke Pak Alamsyah, ke Pak Dahrul lagi. Tapi enggak usah maju, miknya saja dipinjamkan dulu, Pak, ke Pak Dahrul.

867. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, siap, Yang Mulia.

868. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini daftar orangnya ada yang namanya Pipin, ini betul?

869. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, betul, Yang Mulia ada.

870. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ardul Ando, ya?

871. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ando, ada, Yang Mulia.

872. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Suryadi?

873. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ada.

874. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Neti?

875. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ada, Yang Mulia.

876. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mutiara Tanjung Sari?

877. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya.

878. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Harpan?

879. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, Yang Mulia.

880. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Heri Hidayat?

881. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, Yang Mulia.

882. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eka Wulan Lestari?

883. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya.

884. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yuliana? Riantini? Betul?

885. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, Yang Mulia.

886. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eko Nardo?

887. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya.

888. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dan Kartina.

889. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Kartina.

890. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini sudah dicocokkan antara daftar hadir dengan DPT-nya?

891. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Betul, Yang Mulia.

892. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPTb juga?

893. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, Yang Mulia.

894. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ditemukan adanya kegandaan di situ?

895. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Tidak ada, Yang Mulia.

896. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di TPS masing-masing, 06 di Desa Handayani? 04, Desa Handayani, 06 lagi, 03 Desa Handayani, semua tidak ditemukan?

897. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, sudah kita cocokkan, tidak ditemukan, Yang Mulia.

898. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tidak ketika itu laporan-laporan ke panwascam atau Bawaslu?

899. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Tidak ada, Yang Mulia.

900. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Pak Alamsyah tadi, maju ya, miknya supaya dipegang, Pak. Pak Alamsyah, mau menjelaskan apa?

901. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Keterangan Saksi, Yang Mulia.

902. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak ... Pak ... Pak Ali, Kuasa Hukum?

903. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya, sama, Yang Mulia. Berkaitan dengan pemilih yang dituduh mencoblos dua kali dan mengenai adanya pemalsuan.

904. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di kecamatan yang sama?

905. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Di kecamatan yang berbeda, Yang Mulia. Ini (ucapan tidak terdengar jelas) lokal.

906. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

907. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Terima kasih.

908. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak sebagai apa, Pak Alamsyah, sewaktu ada pemilihan?

909. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Siap, Yang Mulia. Pada waktu pemilihan kemarin saya sebagai Ketua PPK di Kecamatan Penukal, Kabupaten Pali.

910. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PPK Kecamatan Penukal, ya?

911. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Penukal.

912. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penukal, kan?

913. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, Penukal.

914. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Apa yang mau dijelaskan?

915. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Saya ingin menjelaskan bahwa terkait tuduhan Pemohon ada 13 pemilih di Kecamatan Penukal yang dituduh memilih lebih dari 1 kali itu tidak benar, Yang Mulia. Karena kami bersama dengan TPS, KPPS telah menelusuri pemilih tersebut dan pemilih tersebut sudah mengakui bahwa mereka hanya memilih 1 kali dalam DPTb dan tidak memilih di dalam daftar DPT ... dalam DPT mereka. Dan mereka sudah membuat pernyataan termasuk juga ketua KPPS yang terdaftar DPT juga membuat pernyataan, Yang Mulia.

916. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di tem ... di Penukal berapa yang didalilkan Pemohon memilih 2 kali?

917. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

13.

918. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

13. Semua sudah dicek, ya, di-cross enggak langsung ke orang per orang ... ke masing-masing?

919. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya ... ya, Yang Mulia.

920. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada membuat pernyataan juga?

921. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Sudah, Yang Mulia, mereka semua sudah membuat pernyataan. KPPS mereka sudah ... KPPS juga sudah membuat pernyataan.

922. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau berkaitan dengan Tarmizi tadi dari penelusuran Saudara dite ... betul enggak ditemukan ada namanya di DPT tanda tangan, di DPTb juga ada namanya kemudian NIK-nya sama, ditemukan enggak waktu penelusuran?

923. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, Yang Mulia.

924. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Benar itu?

925. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Jadi, gini, Yang Mulia, saya jelaskan. Tarmizi di TPS 8 Desa Babat itu ada dua Tarmizi, Yang Mulia, yang menggunakan hak pilih bukan satu Tarmizi.

926. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

927. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Cuma kedua Tarmizi tersebut sudah membuat pernyataan, Yang Mulia.

928. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

929. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Mereka hanya memilih 1 kali.

930. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Masalahnya, kan bukan itu, Pak. Dia sudah klir, dia tidak memilih 2 kali, oke pengakuan dia. Tapi nama yang ada di DPTb dengan nama yang ada di DPT, namanya sama NIK-nya sama. Dua-duanya yang DPT tanda tangan, di DPTb-nya memang tidak ada ruang tanda tangannya tapi masuk dalam DPTb. Itu bagaimana?

931. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Baik, Yang Mulia, saya akan jelaskan. Pada saat KPPS membagikan C. Pemberitahuan, jadi Saudara Tarmizi yang terdaftar di DPT ini tidak dapat undangan ... tidak dapat C. Pemberitahuan.

932. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Pengakuannya, ya.

933. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

C. Pemberitahuan itu diberikan kepada Tarmizi yang tidak ada dalam DPT namun pada wilayah TPS yang sama.

934. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

935. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Jadi, yang menggunakan hak pilih di DPT itu Tarmizi yang tidak terdaftar dalam DPT.

936. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. DPTb yang eb ... Tarmizi yang tidak men ... yang mendapat undangan itu apa tidak di-checklist ketika akan diberi kartu suara dengan NIK-nya yang berbeda? Karena itu NIK-nya Tarmizi yang sama dengan yang di DPTb.

937. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, Yang Mulia. Menurut keterangan (suara tidak terdengar jelas) mereka hanya mengecek nomor urut, Yang Mulia. Mereka tidak (...)

938. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak lihat NIK-nya?

939. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, tidak melihat NIK-nya.

940. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, itu. Ternyata yang ... kalau itu benar bahwa ada cerita itu diberikan Tarmizi lain ... Pak tunjukkan di DPT Tarmizi lain kalau 2 yang 1 di nomor urut berapa?

941. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Baik, Yang Mulia. Jadi, Tarmizi yang di dalam DPT itu nomor urut 28, Yang Mulia.

942. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

28.

943. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Yang nomor urut 28 itu memilih di DPTb nomor urut 2.

944. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Begini, Pak, kalau memang benar ada Tarmizi 2, yang 1 atau dua-duanya mestinya masuk di DPT. Tapi ini memang yang ada di DPT hanya Tarmizi sat ... hanya 1?

945. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, hanya 1.

946. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang 1 Tarmizi di DPTb.

947. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya.

948. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Nah, itu persoalannya kenapa NIK-nya sama?

949. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya. Itu tadi, Yang Mulia, pada saat memberikan C. Pemberitahuan itu salah orang. KPPS atas nama orang yang memberikan C. Pemberitahuan.

950. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, ketika memberikan undangan salah orang. Ketika akan memberikan kartu suara untuk checklist?

951. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, itu tadi mereka hanya mengecek nomor urut, Yang Mulia, tidak mengecek NIK-nya disaat memilih.

952. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu dia. Ini, kan susah sekarang Tarmizi yang 1 itu di mana data itu ada? Di DPT tidak ada karena Tarmizi lain yang menjadi alibi itu tidak ada. Yang ada adalah Tarmizi yang NIK-nya sama di DPTb.

953. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya. Tarmizi itu tidak terdaftar di DPT, Yang Mulia.

954. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, itu yang ... Tarmizi yang datang dengan undangan tanpa terdaftar di DPT itu mana orangnya, barangnya mana sekarang, kan. Karena yang ada di DPT pun NIK-nya sama dengan yang terdaftar di DPT.

955. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya. Tapi dia sudah buat pernyataan, Yang Mulia.

956. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke.

957. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Kedua Tarmizi sudah membuat pernyataan.

958. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, nanti Hakim yang menilai itu. Pak kenapa yang diberikan sanksi malah yang ... saya cross dulu, ya ke Pak ... yang diberi sanksi untuk P ... KPPS-nya yang DPT-nya si Tarmizi atau DPT-nya si Hendra?

959. TERMOHON: SUNARIO

DPT-nya Hendra.

960. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa yang DPT Tarmizi tidak ... Bawaslu nanti yang menjelaskan juga, ya. Memang itu hanya berdasarkan rekomendasi Bawaslu.

961. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, yang diberi sanksi.

962. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini kan sederhana, Pak, persoalannya supaya kita tahu semua, ya. Kalau memang betul ada Tarmizi yang lain mestinya kan di DPT ada dua Tarmizi. Kalau pun itu hanya satu Tarmizi, NIK-nya tentunya beda dengan DP ... Tarmizi yang NIK-nya sama dengan yang di DPTb, nah ini.

Kalau surat pernyataan bahwa Tarmizi itu memilih satu kali bisa diterima itu karena memang Dia pengakuan di persidangan ini pun hanya satu kali. Cuma persoalannya Tarmizi yang lain yang menggunakan kartu suara untuk yang di DPT orangnya mana sekarang?

963. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Orangnya rekomendasi yang membuat surat pernyataan.

964. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ... yang punya ... yang punya ... yang membuat pernyataan itu yang menggunakan NIK nya Tarmizi yang ada di DPTb?

965. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Yang dalam DPTb membuat, yang di dalam DPT juga membuat, Yang Mulia.

966. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

967. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dapat kami sampaikan, Yang Mulia. Izin, jadi ada memang dua nama Tarmizi, yang pertama kelahiran tanggal 26 November 1979.

968. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nomor Urut berapa, Pak?

969. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ini pada Bukti T-007, di situ ada dua disandingkan. Surat pernyataan dari Tarmizi A tentang (...)

970. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, Pak. Saya tidak fokus ke surat pernyataan.

971. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Nah, pada waktu pemilihan, si Tarmizi B ini tidak terdaftar dalam DPP, tapi mendapatkan C-undangan.

972. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

973. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Atau C-pemberitahuan. Sehingga ketika dia hadir ke TPS, maka dia menandatangani yang ada pada DPT yang harusnya milik si Tarmizi yang lain.

974. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

975. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Nah, ketika Tarmizi lain itu datang, dia kan tidak mendapatkan undangan.

976. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

977. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Karena tidak mendapatkan undangan, maka dia menandatangani yang ada pada DPTb.

978. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

979. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oleh karena itu, saya (...)

980. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Persoalannya kan kenapa ditempatkan di NIK yang sama?

981. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Karena petugas KPPS tidak melihat NIK-nya.

982. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa itu justru yang kemudian hanya diusulkan justru yang skorsing malah yang bukan Hendra? Itu kan kecerobohan petugas itu!

983. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Mohon maaf, Yang Mulia, yang berkaitan dengan skorsing, kami belum paham.

984. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada di sini skorsingnya untuk ... peringatan tertulis, tapi untuk si Hendra. Ada saya sudah baca kalau Hendra sudah ada katanya (...)

985. TERMOHON: SUNARIO

Karena itu berdasarkan pada rekomendasi dari Bawaslu, Yang Mulia.

986. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rekomendasi Bawaslu, saya sudah baca, Pak. Tapi untuk TPS Tarmizi tidak kan? Ada tidak? Nantilah kita kembangkan kalau ... kalau apa ... kalau kita apa ... ketika memberikan ... meminta keterangan Bawaslu nanti. Tolong Bawaslu itu disiapkan untuk bisa dijelaskan utuh itu! Oke, sekarang waktu itu ada tidak anu ... rekomen ... pengaduan-pengaduan, Pak? Pak Alamsyah! Di Penukan?

987. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Pada saat kami rapat Pleno di tingkat kecamatan itu tidak ada permasalahan yang dibahas, Pak, permasalahan pemilih lebih dari satu kali.

988. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada, ya?

989. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Tidak ada, juga kita ada rekomendasi dari Panwaslu kecamatan.

990. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu juga tidak dihadirkan, ya, Tarmizi yang satu yang misteri ini (...)

991. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak, Yang Mulia, karena kami kan punya keter (...)

992. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hah?

993. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Karena kami kan punya keterbatasan 3 orang saksi (...)

994. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

995. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Untuk menjawab banyak persoalan, sehingga yang kami ajukan PPK, Yang Mulia.

996. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke. Apa lagi yang mau dijelaskan, Pak Alamsyah?

997. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya. Cukup, Yang Mulia.

998. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, ya. Saya sebutkan tadi yang 13 orang tadi supaya sama dengan yang Talang Ubi. Talang Ubi itu Kebon Ubi ... Kebun Ubi kan? Talang itu ... ditalangi. Kebun, tapi banyak penghuni kalau Talang di Sumatera Selatan. Oke, namanya Pipin, ya Pak? Oktayana, betul?

999. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Betul, Pak.

1000. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Emawati?

1001. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya.

1002. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS-11. Suryadi, TPS-11.

1003. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, betul.

1004. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rika, TPS-09.

1005. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, betul.

1006. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian Tarmizi.

1007. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya.

1008. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Desa Babat, ya?

1009. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya.

1010. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini Tarmizi yang itu, ya?

1011. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya ... ya Tarmizi yang tadi, Yang Mulia.

1012. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sayumi.

1013. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, benar.

1014. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini Tarmizi yang tadi jadi Saksi, bukan?

1015. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Betul, Yang Mulia.

1016. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Amri, betul?

1017. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, betul.

1018. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Marlina?

1019. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, betul.

1020. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Windi Sandra?

1021. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, betul.

1022. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mega Salindri?

1023. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Benar.

1024. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nur Rama?

1025. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, betul.

1026. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sri Hartati?

1027. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Benar, Yang Mulia.

1028. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dan, Ando?

1029. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya. Benar, Yang Mulia.

1030. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tarmizi yang kedua tidak dilakukan penelusuran?

1031. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Tidak, Yang Mulia.

1032. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa?

1033. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Dia menyatakan dia hanya memilih satu kali dan dia menandatangani daftar hadir DPT.

1034. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu?

1035. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, Yang Mulia.

1036. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi tidak, justru itu kan yang di dakwa ... kok didakwakan. Didalilkan oleh Pemohon bahwa ada Tarmizi yang ... ini hari ini Tarmizi agak ngetren nama Tarmizi, jadi trending topic ini. Oke. Kalau begitu saya ... Pak Alamsyah mundur kita ganti Pak Johan Saputra

1037. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

1038. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini PPK juga Pak Ali?

1039. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul, Yang Mulia.

1040. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Menjelaskan apa ini? Sama?

1041. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Mengenai masalah pemilih yang dituduh mencoblos 2 kali.

1042. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Johan.

1043. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1044. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak PPK juga?

1045. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1046. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana?

1047. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Di Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Iilir.

1048. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kecamatan?

1049. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Penukal Utara.

1050. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penukal Utara?

1051. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1052. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Penukal Utara. Di sana berapa orang yang didalilkan Pemohon memilih 2 kali?

1053. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

2 orang, Yang Mulia.

1054. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2 orang?

1055. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1056. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya?

1057. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Yang pertama nama Trisno nomor (...)

1058. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa?

1059. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Urut DPT 39 (...)

1060. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa, Pak?

1061. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Trisno.

1062. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sutrisno?

1063. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Trisno.

1064. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Trisno saja?

1065. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1066. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Trisno TPS berapa?

1067. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

TPS 2 Desa Tempirai Nomor Urut DPT 39.

1068. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Yang 1 lagi?

1069. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Nama Rika.

1070. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rikap?

1071. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Rika.

1072. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Richard, ya?

1073. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Rika, Yang Mulia.

1074. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh Rika, sori. Perempuan ya?

1075. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Perempuan, Yang Mulia.

1076. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS berapa, Pak?

1077. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

TPS 6 Desa Tempirai Nomor Urut 12, Yang Mulia.

1078. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Bapak juga sama telusuri kemudian buat surat pernyataan?

1079. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1080. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Disandingkan DPT, DPTb, Daftar Hadir, C-6, C-7, C-5, Undangan dicocokkan disandingkan?

1081. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1082. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Betul hanya memilih 1 kali?

1083. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Betul, Yang Mulia.

1084. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, ini kalau ini dibukti berapa Pak Pemohon?

1085. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Sama yang (...)

1086. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan, Pemohon Pak.

1087. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Sama, Yang Mulia. Untuk yang 2 kali memilih ini kita di P-4.1 sampai P-4 ... eh, P-29.

1088. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1089. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ya.

1090. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau T dimana Pak? Termohon. Sama 007 juga? (...)

1091. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Sama (...)

1092. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau surat pernyataan.

1093. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Surat pernyataan di T-007, sedangkan untuk daftar hadir ada di T-036.

1094. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Bapak menemui sendiri yang bersangkutan Pak Johan?

1095. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Yang temui Ketua PPS dan Ketua KPPS, Petugas KPPS 5, TPS tersebut, Yang Mulia.

1096. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Bapak apa? Bapak Ketua bukan?

1097. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Ketua PPK Yang Mulia.

1098. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketua PPK. Oh, cuma tingkat bawah, ya? Bapak enggak turun sendiri.

1099. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Turun sendiri, Yang Mulia, tetap (...)

1100. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

1101. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Saya klarifikasi langsung dengan Ketua PPS (...)

1102. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dengan PPS oke, ya, paham. Pak, waktu itu ada persoalan enggak ke pan ... ke yang disampaikan ke panwascam berkaitan dengan ini?

1103. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Tidak ada, Yang Mulia.

1104. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada, ya. Oke. Apalagi yang mau dijelaskan, Pak?

1105. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Cukup, Yang Mulia.

1106. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari Termohon kalau ada pertanyaan 1, 2 untuk masing-masing Saksi.

1107. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, Yang Mulia. Untuk Saksi yang sekarang ada Penukal Utara, pada waktu rapat Pleno tingkat kecamatan, apakah persoalan mengenai adanya pemilih yang mencoblos lebih dari 1 kali sempat muncul dalam pembahasan, baik dari Saksi Pemohon ataupun dari Panwascam.

1108. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Tidak, Pak.

1109. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak ada, ya?

1110. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Ya, Pak.

1111. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Apakah Saksi mendengar laporan berkaitan dengan kronologis yang disampaikan oleh Ketua KPPS yang dijadikan bukti, pada waktu pemungutan dan penghitungan suara ditingkat TPS, apakah ada laporan, keluhan, keberatan yang berkaitan dengan adanya pemilih yang mencoblos lebih dari 1 kali?

1112. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Tidak ada, Pak.

1113. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak ada. Apakah Saksi Pemohon menandatangani berita acara dan sertifikat hasil penghitungan suara ditingkat TPS?

1114. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Menandatangani.

1115. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Menandatangani. Apakah Saksi Pemohon mengisi formulir D kejadian khusus dan atau keberatan? Maaf C kejadian khusus dan/atau keberatan? Maaf, C kejadian khusus dan/atau keberatan?

1116. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Tidak.

1117. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak. Baik, terima kasih Yang Mulia. Untuk Saksi yang kedua dari Penukal.

1118. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Berikut.

1119. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, Saudara Saksi sebagai Ketua PPK Penukal, pada waktu Anda memimpin rapat Pleno tingkat kecamatan apakah Saksi Pemohon ataupun dari panwasdam menyampaikan adanya laporan, temuan atau rekomendasi yang berkaitan dengan adanya pemilih yang mencoblos lebih dari 1 kali?

1120. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Tidak ada, Yang Mulia.

1121. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak ada?

1122. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Tidak ada.

1123. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Apakah Saudara Saksi selaku Ketua PPK mendapatkan laporan dari PPS ditingkat desa ataupun dari KPPS yang ada di Kecamatan Penukal mengenai adanya Saksi Pemohon yang keberatan atau

melaporkan berkaitan dengan adanya kejadian pemilih yang mencoblos dari 1 kali ditingkat KPS?

1124. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Tidak ada, Yang Mulia.

1125. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak ada, Baik, apakah Saksi mengetahui bahwa Saksi Pemohon menandatangani Berita Acara dan sertifikat hasil sebagaimana terdapat dalam Formulir C hasil KWK?

1126. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, seluruh saksi itu menandatangani hasil KWK di setiap TPS.

1127. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Seluruh saksi menandatangani, ya. Baik. Apakah ada Saksi Pemohon yang mengisi Formulir C kejadian khusus dan/atau keberatan berkaitan dengan masalah pemilih yang diduga mencoblos lebih dari satu kali?

1128. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Tidak ada.

1129. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak ada. Terima kasih. Lanjut ke saksi yang pertama.

1130. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi Dahrul.

1131. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik. Saudara Saksi, pada waktu Saksi memimpin rapat pleno tingkat Kecamatan di Talang Ubi, apakah ada keberatan dari Saksi Pemohon yang berkaitan dengan adanya pemilih yang mencoblos lebih dari satu kali?

1132. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Tidak ada, Pak.

1133. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari panwascam, ada laporan mengenai itu atau rekomendasi?

1134. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Tidak ada rekomen (...)

1135. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak ada. Baik. Berkaitan dengan proses pemungutan dan penghitungan suara pada tingkat TPS, apakah ada Saksi Pemohon yang menandatangani atau membuat ... maaf, apakah ada Saksi Pemohon yang menyatakan keberatan atau mengisi Formulir C kejadian khusus dan/atau keberatan pada tingkat TPS?

1136. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Tidak ada, Pak.

1137. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak ada. Apakah Saksi Pemohon menandatangani formulir Berita Acara dan sertifikat hasil penghitungan suara?

1138. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya, menandatangani, Pak.

1139. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Menandatangani semuanya, ya?

1140. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Semua saksi.

1141. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, terima kasih. Yang Mulia, untuk memperkuat dalil kami, kami mengajukan bukti Formulir Model C hasil di T-024 untuk Kecamatan

Talang Ubi di mana pada pokoknya Saksi Pemohon menandatangani di seluruh TPS.

1142. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah tadi itu.

1143. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

T-025 dan T-28. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

1144. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari Kuasa Hukum Pihak Terkait, ada pertanyaan? Cukup? Sempel-sempel kalau Kuasa Hukum Pihak Terkait ini. Yang lain juga harusnya begitu, sudah jelas, ya. Silakan. Kuasa Hukum Pemohon, kalau yang sudah ditanya jangan ditanyakan lagi.

1145. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Saksi Dahrul, ya. Pertanyaan saya yang pertama, Saksi ... apakah Saksi mengetahui syarat untuk menggunakan KTP pada pemilihan itu apa?

1146. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Syarat menggunakan KTP, tidak terdaftar dalam DPT, Pak.

1147. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Tidak terdaftar dalam DPT di TPS yang sama?

1148. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya.

1149. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Di TPS sama, ya? Itu undang-undang lho, ya. Kalau dia tidak terdaftar di DPT, maka dia boleh menggunakan KTP, tapi di TPS yang sama? Yang Saudara jelaskan tadi masalah Pak Suryadi, itu menurut data kami, beliau terdata di TPS 02 Nomor 241 di DPT, tapi beliau melakukan proses pemilihan di TPS 01 Nomor Urut 8 di DPTb. Benar, ya?

1150. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Benar.

1151. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Artinya, dia sudah berbeda TPS, ya?

1152. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Tapi tetap dalam wilayah desa, Pak.

1153. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ya, saya tanya lagi. Syarat memilih ... memilih menggunakan KTP adalah seseorang yang tidak terdata di DPT namun ... tidak terdata di DPT boleh menggunakan KTP selama berada dalam satu TPS.

1154. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Ya.

1155. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ya.

1156. SAKSI DARI TERMOHON: DAHRUL MUNADZALI

Tidak.

1157. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Yalah, nanti dibaca lagilah. Cukup untuk Pak Dahrul. Saya ke Pak Alamsyah.

Ya. Pak Alamsyah, sayang saya enggak boleh mengulang pertanyaan, tapi yang jelas syarat DPTb itu seperti itu ya, memiliki KTP (...)

1158. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa, Pak. Yang mau ditanyakan apa? Nanti Bapak enggak bisa tidur, apa?

1159. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Okelah. Saya tanyakan untuk masalah Emawati yang tadi Bapak bilang Emawati. Emawati itu menurut data kami, terdata di TPS 02, Nomor Urut 219, di DPT di Abab. Abab itu kecamatan, ya?

1160. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya.

1161. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Tetapi dia memilih juga di TPS 11 Nomor Urut 6 di DPTb Kecamatan Penukal. Abab dengan Penukal kecamatannya beda, Pak?

1162. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Beda.

1163. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Beda, ya. Artinya teori satu wilayah tadi terbantahkan dengan beda kecamatan, Pak, ya?

1164. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan disimpulkan. Bapak bertanya.

1165. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Maaf, Yang Mulia. Untuk masalah Pak Tarmizi yang satunya yang bukan saksi kami, itu berada di dusun berapa, Pak, ya di desa Penukal ... apa (...)

1166. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Desa Babat, tapi dia wilayah TPS tersebut, Pak.

1167. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Wilayah TPS memang satu, persis sama dengan wilayah saksi kami Tarmizi yang satu tadi?

1168. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya.

1169. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Oh, begitu, Pak, ya.

1170. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya.

1171. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Oke. Terima kasih.

1172. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup?

1173. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Cukup. Karena untuk Pak Johan juga demikian, Yang Mulia. Itu atas nama (...)

1174. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ditanyakan. Jangan demikian itu seperti menyimpulkan.

1175. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Siap, Yang Mulia.

1176. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau masih ada, silakan ditanyakan. Jangan pesimis, Bapak.

1177. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Untuk Pak Johan.

1178. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan, Pak Johan. Dari Kuasa Hukum Pemohon.

1179. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Pak Johan, Saksi Johan. Untuk atas nama Rika, saya hanya menegaskan saja, Rika itu terdata di TPS 6 Nomor Urut 12 di Desa Tempirai, Kecamatan Penukal Utara, betul?

1180. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Betul, Pak.

1181. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Betul. Namun diakui dia memilih di TPS 9 Desa Air Itam Kecamatan Penukal, kecamatan berbeda Pak, ya?

1182. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Ya, Pak.

1183. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Kecamatan berbeda, ya?

1184. SAKSI DARI TERMOHON: JOHAN SAPUTRA

Ya.

1185. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Suaranya enggak kedengaran, Pak. Kecamatan berbeda, ya?

1186. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kecamatannya berbeda, Pak?

1187. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Oke, baik terima kasih, Yang Mulia.

1188. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Oke, jadi Saksi sementara istirahat dulu, tapi jangan pergi nanti ada pertanyaan dari Hakim. Kami akan periksa Ahli dulu sebentar, nanti baru digabung setelah untuk Hakim, ya. Prof. I Gde Pantja Astawa sudah siap? Prof?

1189. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Siap, Yang Mulia.

1190. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Prof, saya bantu lafal sumpahnya, ya?

1191. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Ya, silakan Yang Mulia.

1192. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Prof, yang bersumpah ini. Berdiri Prof.

1193. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Sebentar, Yang Mulia.

1194. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agak mundur sedikit kameranya atau Prof, mundur sedikit supaya bisa ... ada Rohaniwan di situ?

1195. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Ada.

1196. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

"Om Atah Parama Wisesa. Saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya. Om Santi Santi Santi Om."

1197. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Om Atah Parama Wisesa. Saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya. Om Santi Santi Santi Om.

1198. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terima kasih. Prof, silakan waktunya maksimal 10 menit mungkin nanti ada pendalaman dari Pihak-Pihak termasuk Hakim. Silakan.

1199. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya hanya menyampaikan hal-hal pokok saja, Yang Mulia, sesuai dengan alokasi waktu yang (...)

1200. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kameranya, oke.

1201. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Sesuai dengan alokasi waktu yang disampaikan atau diberikan kepada saya.

Yang Mulia, kalau me-refer pada perkara pokok ada 3 pokok permohonan yang diajukan oleh Pihak Pemohon. Yang pertama itu adalah tuduhan adanya 29 pemilih yang mencoblos lebih dari satu.

1202. KETUA: ASWANTO

Suaranya tidak terlalu kedengaran, Pak, suaranya.

1203. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Ya, saya ulangi.

1204. KETUA: ASWANTO

Ya, baik sudah. Silakan.

1205. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Kalau me-refer pada permohonan yang diajukan oleh Pemohon ada 3 persoalan pokok yang diajukan. Yang pertama itu adalah tuduhan adanya 29 pemilih yang mencoblos lebih dari satu kali dan yang kedua 5 dari 29 pemilih yang dituduh tersebut Nomor 16 dan ... Nomor 16-20 adalah pemilih yang dipalsukan tanda tangannya, dan yang ketiga adanya perbedaan data jumlah pemilih dalam daftar hadir dengan pengguna hak pilih sesuai surat suara sah dan tidak sah. Itu 3 pokok permohonannya.

Namun demikian, Yang Mulia, untuk tidak mengulangi atau mencegah adanya duplikasi tuduhan-tuduhan yang diajukan oleh Pemohon ini sebetulnya sudah dibantah dengan argumentasi dan bukti-bukti yang diajukan oleh Pihak Termohon. Dari keterangan tertulis yang saya baca, Yang Mulia. Karena itu dalam kesempatan ini saya lebih fokus kajian saya itu terhadap keberadaan Saksi Pemohon yang didasarkan pada mandat yang diberikan oleh Pemohon. Jadi izinkan saya fokus pada persoalan mandat ini dari perspektif hukum administrasi, Yang Mulia.

Persoalan mandat yang akan saya kaji dalam perspektif hukum administrasi ini menjadi penting dan relevan untuk disampaikan dalam Persidangan Yang Mulia ini karena kajian tentang mandat ini akan menjelaskan tentang esensi makna mandat itu sendiri. Hubungan antara pemberi mandat dalam hal ini disebut sebagai mandan[sic!] dan penerima mandat yaitu mandataris. Begitu juga akibat hukum yang timbul dari hubungan antara mandan dan mandataris. Semua ini penting dikaji untuk membuktikan dalam perkara yang tengah digelar ini apakah hal-hal yang telah dilakukan dan disetujui oleh saksi yang notabene berbekal surat mandat dari Pemohon dan karenanya bertindak untuk dan atas nama Pemohon, baik di TPS tanpa mengajukan keberatan maupun pada waktu rekap di tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten juga tanpa ada keberatan. Apakah dapat diajukan ulang oleh Pemohon dalam persidangan ini.

Nah, demikian pentingnya dan ini ingin saya buktikan, Yang Mulia. Dengan kembali pada pokok persoalan tadi soal mandat ini. Kajian tentang mandat ini saya memang sengaja awali dengan ulasan tentang sumber-sumber kewenangan, dimana mandat merupakan bagian dari sumber-sumber kewenangan selain atribusi dan delegasi. Pentingnya mengawali ulasan tentang sumber-sumber kewenangan karena bertalian dengan salah satu prinsip dalam negara hukum, yaitu *geen bevoegdheid zonder verantwoordelijkheid* atau *there's no authority without responsibility*. Tidak ada kewenangan tanpa pertanggungjawaban. Atas dasar itu ketika sumber kewenangan, atribusi, delegasi, dan mandat terdapat perbedaan. Terutama yang berkenaan dengan sumber kewenangan dan pertanggungjawabannya yang timbul daripadanya. Pada atribusi terdapat penyerahan wewenang dari undang-undang kepada atributan, ya, atau atributaris. Dengan tanggung jawab pada atributaris itu sendiri, jadi sumber kewenangnya berdasarkan pada peraturan perundang-undangan dalam hal ini undang-undang. Disebutkan secara tegas di situ, Yang Mulia.

Kemudian pada delegasi, ada pelimpahan wewenang dari atributaris kepada delegataris. Dengan tanggungjawab penuh kepada delegataris, sedangkan pada mandat, nah ini penting, Yang Mulia. Ada juga pelimpahan wewenang, dari pemberi mandat dalam hal ini adalah mandat kepada penerima mandat yaitu mandataris, namun tanggung jawab tetap berada pada mandans karena mandataris bertindak untuk

dan atas nama mandans, sehingga tindakan mandataris adalah juga tindakan mandans, dan tindakan mandataris menjadi tanggung jawab mandans.

Nah, pemikiran tentang mandans tersebut secara normatif memang kita jumpai di dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, di mana di dalam Ketentuan Pasal 1 angka 24 disebutkan bahwa mandat itu adalah pelimpahan kewenangan dari badan dan/atau pejabat pemerintahan yang lebih tinggi, kepada badan dan/atau pejabat pemerintahan yang lebih rendah, dengan tanggung jawab dan tanggung gugat tetap berada pada pemberi mandat.

Nah, berdasarkan pemikiran yang saya sampaikan tadi, secara general, maka pendapat saya sebagai Ahli terhadap perkara ini adalah sebagai berikut.

Yang pertama. Keberadaan Saksi Pemohon di TPS, dan pada waktu rekap di tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten dengan membawa atau berbekal surat mandat dari Pemohon, maka dia dalam hal ini Saksi dari Pihak Pemohon itu adalah mandataris, yang menerima pelimpahan wewenang dari Pemohon selaku mandans. Sebagai mandataris, saksi tersebut bertindak untuk dan atas nama Pemohon selaku mandans.

Yang kedua, selaku mandataris yang bertindak untuk dan atas nama Pemohon, maka apapun tindakan yang dilakukan oleh Saksi tersebut, baik di TPS, maupun pada waktu rekap di tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten adalah sama dengan layaknya tindakan yang dilakukan oleh Pemohon karena pada dasarnya mandataris bukan pihak lain dari mandans.

Yang ketiga. Oleh karena Saksi selaku mandataris yang bertindak untuk dan atas nama Pemohon selaku mandans, sudah menandatangani Formulir C.Hasil-KWK berupa Berita Acara dan Sertifikat Hasil Penghitungan Suara dan tidak mengajukan keberatan dengan mengisi Formulir C.Kejadian Khusus. Demikian pula tindakan Saksi selaku mandataris yang hadir pada waktu rekap di tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten yang juga tidak mengajukan keberatan atas kasus-kasus yang dituduhkan, itu berarti Pemohon sudah menyetujui semua tindakan yang dilakukan oleh Saksi selaku mandataris. Dan oleh karenanya bertanggung jawab dan bertanggung gugat terhadap semua tindakan yang dilakukan oleh Saksi Pemohon.

Keempat, oleh karena semua tindakan yang dilakukan oleh Saksi selaku mandataris di TPS yang pada waktu rekap di tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten menjadi tanggung jawab dan tanggung gugat Pemohon, maka secara hukum permasalahannya sudah selesai atau final pada saat itu.

Kelima. Adalah sangat tidak beralasan secara hukum bahwa sesuatu yang sudah tidak dipersoalkan di TPS, pada waktu rekap di

tingkat ... di TPS yang pada waktu rekap di tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten oleh Saksi yang bertindak untuk dan atas nama Pemohon, dan oleh karenanya menjadi tanggung jawab dan tanggung gugat Pemohon diajukan ulang oleh Pemohon dalam perkara a quo, sebagaimana yang disidangkan hari ini di hadapan Yang Mulia Majelis Hakim. Terima kasih, itu saja yang bisa saya sampaikan, Yang Mulia.

1206. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, terima kasih, Prof. Ahli. Dari Termohon, ada yang akan ditanyakan, satu, dua pertanyaan, silakan.

1207. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tidak ada, cukup, Yang Mulia. Sudah disampaikan semuanya.

1208. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup. Pihak Terkait, cukup?

1209. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Cukup.

1210. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan.

1211. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ahli, ya.

1212. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Ya.

1213. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Jadi, bagaimana pendapat Ahli jika persoalan sengketa, tema-tema sengketa itu muncul setelah rekapitulasi di tingkat kabupaten. Artinya, secara bertingkat dia tidak pernah muncul, tapi muncul tiba-tiba itu ketika proses rekapitulasi di tingkat kabupaten. Bagaimana pendapat Ahli?

1214. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Ya, mestinya diselesaikan di situ ... di tingkat kabupaten itu. Apapun menjadi keberatan diselesaikan di situ.

1215. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Maksudnya muncul di tingkat kabupaten itu tapi tidak ada jejaknya di tingkat TPS dan di tingkat rekapitulasi PPK.

1216. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Ya, tentu saja bisa ditelusuri. Jadi, tidak hanya terpaku pada tingkat kabupaten juga ditelusuri di tingkat kecamatan. Jadi, bagi saya di mana pun itu harus diselesaikan di situ.

1217. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Cukup, ya.
Oke, Pemohon ada pertanyaan?

1218. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Cukup, Yang Mulia.

1219. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup. Baik. Dari ... sebentar, ya Pak Prof. Mungkin ada dari Hakim.

1220. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Ya, Yang Mulia.

1221. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sekaligus untuk Saksi-Saksi juga. Silakan, Bapak Daniel maupun Bapak Ketua Panel.

1222. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Saya ke Saksi Alamsyah. Sebelum ke Ahli, ke Pak Alamsyah dulu, Saksi.

1223. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, Yang Mulia.

1224. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, Pak Alamsyah. Ini saya masih tertarik dengan Tarmizi, Pak. Pada waktu membuat surat pernyataan terkait dengan Tarmizi ini siapa yang hadir, Pak?

1225. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Yang membuat pernyataan itu anggota PPK.

1226. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Anggota PPK. Apakah ada SOP-nya terkait dengan surat pernyataan ini?

1227. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Tidak ada, Pak.

1228. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Gimana?

1229. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Tidak ada.

1230. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak ada. Kalau saya lihat dari surat pernyataan ini, itu selain surat pernyataan yang ditandatangani di atas materai juga ada KTP fotokopi, kemudian ada juga foto, ya. Jadi, dari petugas yang hadir mungkin KPPS itu ... ini Saksi bisa lihat ini enggak ... coba tolong di-zoom. Saksi bisa lihat foto ini?

1231. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, lihat.

1232. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Lihat, ya. Ini siapa dalam foto ini?

1233. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Itu ketua KPP ... ketua PPS Desa Babat.

1234. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ketua KPPS Desa Babat?

1235. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

PPS ... PPS Desa Babat.

1236. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ketua TPS Desa Babat.

1237. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

PPS.

1238. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ketua PPS, ya PPS Desa Babat?

1239. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya.

1240. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Namanya siapa, Pak ketuanya?

1241. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Mochtar ... Pak Mochtar.

1242. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pak ... Pak Mochtar. Nah, di dalam dokumen yang kami terima ini, kan ada 2 Tarmizi.

1243. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, Pak.

1244. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tapi fotonya hanya 1. Tarmizi yang lain tidak ada fotonya. Harusnya ... makanya saya tadi tanya soal SOP itu karena kalau misalnya ada 2 Tarmizi harusnya ditayangkan ada 2 foto. Nah, kalau Tarmizi ini yang mana? Apakah Saudara Saksi tahu Tarmizi yang ini?

1245. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Tidak jelas, Yang Mulia.

1246. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak jelas, ya. Tapi yang pasti dokumen yang kami terima itu hanya 1 Tarmizi yang ada fotonya dengan ketua PPS, ya?

1247. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, ketua PPS.

1248. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ketua PPS. Nah, pertanyaan saya kenapa tidak 2 foto terkait dengan Tarmizi yang ada 2 orang itu, Pak?

1249. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Nah, yang Tarmizi-nya foto KTP-nya ada, Pak.

1250. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, maksud saya gini makanya pertanyaan saya itu sementara yang lain ini ada foto, sebagian besar ada foto nih. Justru karena Tarmizi yang lagi nge-trend ini yang kita ingin telusuri, Pak.

1251. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya. Lupa mungkin, Pak lupa difoto, Pak.

1252. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Gimana?

1253. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Lupa difoto.

1254. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

lupa difoto. Kan, Bapak mengatakan tidak ada SOP-nya. Berarti kalau tidak difoto juga tidak masalah, ya.

1255. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya, Pak.

1256. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi, Bapak mengatakan ti ... lupa difoto?

1257. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Ya.

1258. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, terima kasih.

1259. SAKSI DARI TERMOHON: ALAMSYAH

Oke. Terima kasih, Yang Mulia.

1260. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Saya ... kemudian ke Ahli.

1261. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Ya.

1262. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Ahli, Prof.

1263. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Ya, Yang Mulia.

1264. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Terkait dengan mandat ini, apakah mandat itu harus selalu tertulis, Prof? Ataukah bisa dengan mandat lisan?

1265. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Dua-duanya bisa, Yang Mulia.

1266. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dua-duanya bisa.

1267. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Bisa ditulis, bisa lisan.

1268. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, jadi bisa tertulis bisa lisan. Apakah ada mungkin pendelegasian setelah yang bersangkutan itu mendapat mandat, boleh enggak dia mendelegasikan lagi kepada orang lain?

1269. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Ini konteksnya bukan delegasi, Yang Mulia, ini konteksnya mandat.

1270. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, ya makanya pertanyaan saya adalah ketika dia mendapat mandat boleh enggak dia mendelegasikan lagi?

1271. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Tidak bisa.

1272. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak bisa. Kalau misalnya gini, Pak, ini ada pasangan calon nih, yang mendapat mandat ... eh, saksi, ya, saksi, saksi pasangan calon.

Quote and quote mendapat mandat, ya. Kemudian dia menugaskan orang lain untuk datang pada waktu pembukaan kotak suara itu boleh tidak?

1273. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Tidak bisa, Yang Mulia.

1274. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak bisa, oke.

1275. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Yang namanya mandat itu (Ahli menggunakan istilah asing), atas nama.

1276. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, jadi tidak bisa, ya.

1277. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Enggak bisa lagi dialihkan.

1278. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, saya kira dari saya cukup. Terima kasih Ahli.

1279. AHLI DARI TERMOHON: I GDE PANTJA ASTAWA

Terima kasih, Yang Mulia.

1280. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, Ahli Prof. Gde Pantja Astawa, terima kasih. Demikian juga kepada Saksi-Saksi sudah cukup, ya terima kasih keterangannya. Kita sekarang periksa Saksi dari Pihak Terkait, berapa mau diajuka ini? 7 apa semuanya diajukan?

1281. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

3. 1, 2, 3, Yang Mulia.

1282. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1, 2, 3.

1283. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya.

1284. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Prakas Padukone, mana ini? Wah ini dari India ini, juara bulu tangkis. Prakas Padukone? Kemudian Ja'al Rustoni dan Rohman. Ada semua? Oke, Prakas Padukone ... Prakas Padukone. Ja'al Rustoni. Prakas yang mana? Prakas yang mana orangnya? Prakas yang mana orangnya? Oke, angkat tangan, Pak! Ja'al Rustoni yang mana? Ja'al Rustoni? Oke, Rohman? Tiga-tiganya berdiri, Pak! Berdiri ... berdiri, sejajar! Agak mendekat nggak apa-apa sebentar. Agak mepet nggak apa-apa karena mau mengucapkan sumpah. Terus ada Rohaniwan? Juru Sumpah yang ... oke. Pak Ja'al yang tengah, mundur sedikit, Pak! Mundur sedikit supaya sejajar! Oke, agamanya Islam semua, saya bantu lafal sumpahnya. Bapak-bapak ... Pak, maskernya dipakai saja, Pak! Maskernya dipakai karena berdekatan, ikuti saya!

"Bismillahirrahmaanirrahiim." Oh, belum dihidupkan suaranya, Pak! Coba dihidupkan miknya! Dites dulu hidupkan, Pak! "Tes ... tes, gitu".

1285. SAKSI:

Tes ... tes.

1286. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, dari jarak jauh sambil berdiri. "Tes," gitu. Nggak ... nggak ada suara, Pak. Atau dipegang saja, Pak! Nah satu memegang nggak apa-apa, yang itu bisa dilepas tidak? Yang semua biar, oke. Tapi kalau dua-duanya nanti nggak hikmat, Pak. Yang dipegang Pak itu dipegang di tengah saja yang bisa ... yang ada dudukannya ditaruh, yang mik pegangan itu dipegang yang di tengah. Yang ada dudukannya ditaruh saja, Pak, miknya, Pak. Oke, ditaruh, Pak! Karena Bapak tangannya dua-duanya pegang itu enggak hikmat. Nah, yang miknya pegang Pak ditengah Pak! Kita tes, Pak. "Tes ... tes," gitu, Pak. Enggak ada suaranya.

1287. SAKSI:

Tes ... tes.

1288. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, yuk kita ikuti lafal sumpahnya, ya, Pak, ya.
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1289. SELURUH SAKSI DARI TERMOHON:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1290. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, silakan duduk lagi! Duduk lagi, Pak. Duduk lagi agak jaga jarak, ya! Agak jaga jarak, sekarang Prakas Padukone dulu yang diperiksa. Pegang mik, Pak! Pak Prakas yang mana? Pegang mik! Oke, pegang mik ya, Pak.
Oke, Saudara Kuasa Hukum, mau menjelaskan apa Pak Prakas? Miknya, Pak!

1291. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Pak Prakas ini adalah saksi yang kami beri mandat untuk rekapitulasi di tingkat PPK Penukal.

1292. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1293. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Nah, adapun keterangan yang akan diberikan berkenaan dengan dugaan di 3 isu itu pemilih menggunakan hak pilih lebih dari satu.

1294. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu yang kami tanyakan tadi.

1295. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Yang terjadi di Kecamatan Penukal desa. Dia akan menjelaskan proses rekapitulasi di tingkat PPK yang mana setiap desa, setiap TPS itu akan diperiksa ada keberatan atau tidak? Apakah sudah diselesaikan di tingkat TPS atau belum, yang akan diselesaikan di tingkat (...)

1296. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, saya lanjutkan Pak biar. Pak Prakas sebagai apa ya dipemilihan tanggal 9 itu?

1297. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Sebagai saksi PPK (audio tidak terdengar jelas).

1298. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebagai Saksi Pasangan Nomor Urut berapa? Bapak pegang mik, Bapak pegang mik, yang mik yang manual, Pak, ... apa ... yang dipegang tadi Pak. Miknya yang dipegang. Mik yang pegangan tadi kan ada Pak. Yang dipegang tadi ada mik itu, nah Bapak pegang itu saja. Bapak Saksi Pasangan Nomor berapa?

1299. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Saksi Pasangan, Pasangan (audio tidak terdengar jelas)

1300. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kurang jelas suaranya. Pasangan Nomor Urut berapa?

1301. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Pasangan Urut Nomor 2.

1302. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2, ya?

1303. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Ya.

1304. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa itu Pasangan Nomor Urut 2 itu?

1305. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Pasangan Bapak Heri Amalindo dan Bapak Soemarjono.

1306. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang sekarang menjadi Pihak Terkait, ya?

1307. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Ya.

1308. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

1309. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Benar, Yang Mulia.

1310. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi waktu ada rekapitulasi ditingkat Kecamatan Penukal, apa yang Saudara saksikan?

1311. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Yang saya saksikan adalah (audio tidak terdengar jelas) dilaksanakan atau (audio tidak terdengar jelas) itu, Pak.

1312. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kurang bagus, ya, suaranya, ya? Ada tidak waktu itu keberatan, adanya pemilih yang lebih dari 1 kali baik TPS yang sama maupun TPS yang berbeda yang diajukan keberatan.

1313. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Tidak ada, Yang Mulia.

1314. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada? Kalau yang Saudara ketahui dengan TPS-TPS ini apa ini hubungannya dengan Desa Air Itam, Purun Timur ini apa yang Saudara mau jelaskan ini diketerangan Saudara ini?

1315. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Bisa ulangi, Yang Mulia, kurang jelas.

1316. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Kan Saudara mengatakan tidak ada yang mengajukan keberatan kan?

1317. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Tidak ada, Yang Mulia.

1318. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada. Hanya itu ya yang dijelaskan, ya?

1319. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Ya, Yang Mulia.

1320. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kalau ditingkat, tingkat TPS Saudara tahu tidak kejadian yang berkaitan dengan pemilih 2 kali itu dugaan itu?

1321. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Tidak tahu, Yang Mulia, (audio tidak terdengar jelas).

1322. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak. Kalau Pasangan Nomor yang sekarang jadi Pemohon itu Nomor Urut berapa?

1323. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Nomor Urut 1, Yang Mulia.

1324. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1, siapa Saksi ketika itu? Saksinya?

1325. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Saksinya Bapak Hengki.

1326. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eki?

1327. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Hengki.

1328. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Efi, ya? Adakah dia keberatan ketika itu Pak? Mengajukan keberatan-keberatan ataukah protes-protes? Begitu?

1329. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Tidak ada, Yang Mulia.

1330. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada dia mengajukan keberatan atau protes?

1331. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Ada.

1332. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang diajukan keberatannya?

1333. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Keberatan (audio tidak terdengar jelas).

1334. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa? Coba agak dekat, miknya agak dekat.

1335. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Keberatan foto-foto daftar hadir.

1336. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Daftar hadir?

1337. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Ya, Yang Mulia.

1338. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Daftar hadirnya seperti apa Pak keberatannya?

1339. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Foto.

1340. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Daftar hadirnya seperti apa keberatannya?

1341. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

(audio tidak terdengar jelas) foto.

1342. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, izin memfoto. Terus (...)

1343. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Ya, Yang Mulia.

1344. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Akhirnya dia tanda tangan tidak? Dihasil rekapitulasi PPK itu?

1345. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Tidak, Yang Mulia.

1346. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tanda tangan?

1347. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Ya, Yang Mulia.

1348. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada buktinya, P berapa itu? Ada punya buktinya? Cari, Pak. Nanti kami tunggu ... anu ... Kalau dari Termohon? Ada tanda tangan sebaliknya, gitu dari ... untuk men-counter bahwa yang bersangkutan tanda tangan Saksi Pasangan Nomor Urut 1?

1349. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kami ajukan D hasil, Yang Mulia, D hasil kecamatan pada bukti ... ini untuk kecamatan tadi?

1350. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penukal.

1351. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Penukal, ya. Untuk Kecamatan Penukal pada bukti T-012, D hasil kecamatan dan DPTb khusus.

1352. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tanda tangannya T-12? T-12. Kalau P berapa, Pak? P? Kalau yang berkaitan dengan yang didalilkan itu, langsung di-back up dengan bukti. Kira-kira apa yang untuk menguatkan dalilnya itu? Termohon juga begitu. Untuk men-counter itu apa? Siapkan bukti (...)

1353. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Mohon izin.

1354. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti dulu. Begitu ditanya Hakim langsung ... apa, Pihak Terkait?

1355. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Jadi yang disebutkan saksi barusan bahwa ada keberatan-keberatan tingkat proses rekapitulasi itu, itu tertuang dalam bukti kami PT-27 berupa T keberatan bahwa saksi Pemohon di tingkat PPK itu keberatan tidak diperbolehkan untuk memfoto daftar hadir.

1356. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu sudah selesai, Pak. Kami tadi sudah berpindah pertanyaan. Di hasil rekapitulasi tanda tangan, tidak? Itu, lho. Itu yang kita ingin dalam itu. keberatan, ya. Soal foto tadi sudah klir meskipun suaranya agak kurang ... anu ... ya, kita agak tertunda gitu, suaranya. Tapi saya sudah bisa menangkap ada keberatan soal foto. Nah, pertanyaan Hakim berikutnya adalah tanda tangan yang ada di hasil rekapitulasi itu. Ada tidak, Pak Prakas, tanda tangannya Evi, ya? Tidak tanda tangan?

1357. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Tidak ada, Yang Mulia.

1358. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Ada dia mengisi form keberatan? Tahu?

1359. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Ada, Yang Mulia.

1360. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada, ya?

1361. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Ada.

1362. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini kan penting Pemohon, yang kayak begini ini. Anda mendalilkan, ya. Kalau ... ini saksinya Pihak Terkait saja malah memberikan pandangan soal dalil Saudara sebenarnya. Begitu ditanya Hakim, buktinya mana? Itu mestinya cepat Anda itu. P berapa?

1363. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Dari P-65 sampai 67, Yang Mulia.

1364. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

65-67, ya. Nanti kami (...)

1365. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

65, 66, 67.

1366. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Ini kalau saksi mau berbohong, enggak tahu. Tanda tangan, gitu kan. Ini mengaku tidak tanda tangan, isi form, ajukan keberatan, ini kan sesungguhnya memberikan wawasan bahwa apa yang Anda dalilkan itu ada ... ada korelasinya dengan keterangan saksi yang sesungguhnya itu adalah saksinya Pihak Terkait. Ya. Oke.

Oke, Pak. Terima kasih, Pak Prakas. Sekarang Pak Ja'al.

1367. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Ya, Yang Mulia.

1368. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, miknya dikasih Pak Ja'al. Kalau Pak Ja'al mau cerita apa ini, Pihak Kuasa Pihak Terkait, sama? PPK mana?

1369. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Wilayahnya saja yang berbeda, di PPK Penukal Utara.

1370. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Pak Ja'al, Pak Ja'al? Tes suaranya, tes. Coba agak ... agak tegak sedikit. Agak sedikit (...)

1371. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Ya, Yang Mulia.

1372. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak, Bapak juga saksi mandat, ya, dari Pihak Terkait, ya?

1373. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Ya.

1374. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Di PPK mana?

1375. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Di PPK Kecamatan Penukal Utara.

1376. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penukal Utara.

1377. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

(Audio tidak terdengar jelas).

1378. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tidak saksi dari Pihak Pemohon Nomor 1 siapa di sana?

1379. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Ada.

1380. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya?

1381. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

(Audio tidak terdengar jelas).

1382. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa?

1383. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

(Audio tidak terdengar jelas).

1384. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Usaeri, ya? Bisa dibantu?

1385. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Darmadi Suhaemi itu adalah Prinsipal, Pemohon Prinsipal sebagai calon wakil bupati.

1386. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Saksinya, Pak, saksi. Oh, langsung hadir? Oh, tidak memandatkan? Darmadi Suhaeri? Darmadi Suhaemi. Oke.
Adakah keberatan-keberatan dari Saksi Darmadi Suhaemi?

1387. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Ada, Pak.

1388. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa keberatannya?

1389. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

(Suara tidak terdengar dengan jelas).

1390. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa? Dia keberatan apa, Pak?

1391. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Ya, Yang Mulia. (Suara tidak terdengar dengan jelas).

1392. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan.

1393. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Jumlah surat suara yang tidak tersedia (suara tidak terdengar dengan jelas) tidak tersedia dibuka terjadi hampir di semua TPS.

Yang kedua. Terdapat (suara tidak terdengar dengan jelas).

1394. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak, Pak Ja'al.

1395. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Ya, Yang Mulia.

1396. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak pakai masker tidak? Pakai masker? Coba dibuka maskernya, Pak, kita perlu ini buka sebentar. Coba kalau bicara enggak pakai masker jelas enggak, miknya dekatkan, Pak. Pak, apa saja keberatannya, Pak?

1397. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Saya ulangi lagi dari nomor 1. Jumlah surat suara yang tidak tersedia ada cadangan (suara tidak terdengar dengan jelas) tidak tersedia dibuka terjadi hampir di semua TPS.

1398. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hampir semua (...)

1399. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Yang kedua, terhadap (suara tidak terdengar dengan jelas).

1400. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Mohon izin, Majelis.

1401. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1402. KETUA: ASWANTO

Pak, maskernya dipakai, Pak.

1403. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Gimana, Pak.

1404. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Yang dibaca Saksi itu adalah PT-28 di keberatan, yang dibaca Saksi.

1405. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, dalilnya. Dalil Pemohon.

1406. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Yang dibaca Saksi itu biar jelas, itu ada di PT-28.

1407. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ya. Kalau begitu begini, yang Bapak baca itu tadi karena Bapak membaca dalil Pemohon atukah yang Bapak betul-betul ketahui ketika di PPK Penukal Utara itu, Pak?

1408. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

(Suara tidak terdengar dengan jelas).

1409. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Miknya didekatkan, Pak. Oke nanti didalami dari Pihak Terkait, ya. Terus bagaimana setelah ada keberatan itu respons dari penyelenggara bagaimana? Dari PPK-nya.

1410. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

(Suara tidak terdengar dengan jelas) tidak mengizinkan untuk (suara tidak terdengar jelas).

1411. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak apa?

1412. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Tidak ... Ketua PPK tidak mengizinkan khusus kejadian di hotel (suara tidak terdengar dengan jelas).

1413. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tidak dia tanda tangan di hasil rekapitulasi?

1414. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Tidak ada.

1415. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok yang mengajukan keberatan di Bukti PT-28 Thomas, Tamas atau Thomas ini? Tahu Bapak Saksi dengan Thomas, tahu? Saksi Pak Ja'al, tahu?

1416. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Tahu (suara tidak terdengar dengan jelas).

1417. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dia sebagai apa?

1418. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Saksi.

1419. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi apa?

1420. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Saksi Paslon 01.

1421. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, waktu di PPK sebenarnya Saksinya si Thomas, ya? Ya? Saudara Pak Ja'al?

1422. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Ya, Yang Mulia.

1423. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Akhirnya tanda tangan tidak di hasil rekapitulasi tingkat kecamatan?

1424. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Tidak ada.

1425. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak, ya. Terus menuliskan keberatan-keberatan di Form Model D ini, ya? Kejadian khusus atau keberatan.

1426. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Ada.

1427. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1428. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Siap, Yang Mulia.

1429. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, sekarang ke Pak Rohman. Miknya supaya dianu Pak Rohman, Pak. Terima kasih Bapak, pakai masker lagi. Pak Rohman? Pak Rohman sama, ya, Pak?

1430. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Sama, beda tempat PPK saja Talang Ubi.

1431. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana?

1432. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

PPK Talang Ubi.

1433. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Talang Ubi. Rohman, Talang Ubi. Pak Rohman?

1434. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Baik, Yang Mulia.

1435. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi PPK di Talang Ubi dari Pasangan 02, ya?

1436. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Benar sekali, Yang Mulia.

1437. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, apa yang Bapak mau ceritakan?

1438. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Untuk kewenangan sehari-hari. Terkait isu dugaan (suara tidak terdengar jelas).

1439. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Miknya, agak kuat. Oh, tidak ada keberatan.

1440. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Tidak ada, Yang Mulia. (Suara tidak terdengar jelas) kalau di keberatan itu ini, Yang Mulia.

1441. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Miknya agak didekatkan, Pak. Miknya didekatkan. Kalau Pasangan 01, siapa saksi mandatnya?

1442. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Kalau di Pasangan 01 itu ada dua Saksi, Yang Mulia.

1443. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa?

1444. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Yang pertama itu, Nasution dan (...)

1445. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Suaranya enggak ada, ya. Putus-putus, coba pakai yang ... kalau mik satunya bagaimana, Pak? Yang duduk itu, coba mik yang duduk itu diganti dengan yang satunya. Yang ya, itu coba dipakai yang itu, dekat kan dengan Bapak. Coba tes, Bapak tes.

1446. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Tes, tes.

1447. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksinya ada dua, siapa saja, Pak?

1448. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Yang pertama Nasution, Pak.

1449. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

1450. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Nasution.

1451. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nasution?

1452. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Ya, Pak.

1453. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dengan siapa?

1454. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Suara tidak terdengar jelas.

1455. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dengan?

1456. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Lupa, Pak, (suara tidak terdengar jelas).

1457. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, yang satu lupa, ya.

1458. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Ya.

1459. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada keberatan-keberatan tidak ketika proses rekapitulasi?

1460. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Gimana, Yang Mulia?

1461. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada keberatan-keberatan tidak? Dari Saksinya Paslon, Pemohon?

1462. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Tidak ada, Yang Mulia.

1463. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada. Tanda tangan di hasil rekapitulasi?

1464. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Tidak tanda tangan, Yang Mulia.

1465. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tanda tangan. Alasannya apa?

1466. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

(Suara tidak terdengar jelas).

1467. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena apa tidak tanda tangan?

1468. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Keberatan.

1469. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Keberatan mengenai apa?

1470. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Keberatan (suara tidak terdengar jelas) hasil.

1471. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

1472. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

(Suara tidak terdengar jelas).

1473. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari Pihak Terkait kalau ada pertanyaan, silakan.

1474. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya, saya ke Saksi yang diberi mandat di Kecamatan Penukal, ya. Prakas.

1475. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Ya.

1476. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Oke, apakah di dalam proses rekapitulasi itu yang dihadiri oleh Saksi, ada keberatan-keberatan dari Saksi 02, ya, eh Saksi Pemohon ya, Saksi dari Pemohon yang menyatakan bahwa terjadi pemilih dua kali, ya, di Desa Babat kalau di Penukal, apakah juga ada terjadi perbedaan antara jumlah surat suara dan DPT dan DPTb yang digunakan? Apakah ada keberatan tentang adanya tanda tangan palsu, tanda tangan yang dipalsukan, nah ada tidak itu dipersoalkan ketika proses rekapitulasi di Kecamatan Penukal tersebut, ya? Dari Prakas.

1477. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dijawab, Pak.

1478. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya, dijawab, Prakas.

1479. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada, ada, dipersoalkan, Pak.

1480. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ada dipersoalkan? Halo? Halo?

1481. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada, Pak, tapi sebenarnya itu juga sudah ditanya.

1482. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya.

1483. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tanda tangan yang bersangkutan Saksi dari (...)

1484. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya, saya cuma mencocokkan Majelis, apakah di keberatan yang ditulis oleh Pemohon, itu sama dengan yang didalilkan di dalam permohonan?

1485. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ditulis Pemohon, maksudnya saksi mandat itu?

1486. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Pemohon kan membuat D keberatan ini.

1487. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kan kalau Pemohon (...)

1488. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Di PT ... PT-27, ya. Di PT-27.

1489. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PT-27, ya?

1490. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya, PT-27, Majelis. Ada D keberatan, Saksi pasangan calon berkeberatan karena tidak diperbolehkan untuk memfoto daftar pemilih, sedangkan PPK hanya memperbolehkan untuk memfoto daftar hadir pemilih tambahan dan daftar hadir pemilih pindahan. Akhirnya atas saksi Pasangan 01 dan saksi Paslon 02 serta PPK membuat kesepakatan bersama untuk memfoto C Daftar Hadir tersebut.

1491. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1492. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Termasuk memfoto kotak.

1493. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. itu sudah tadi, Pak.

1494. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya. Kami menghubungkan munculnya tanda tangan palsu itu mungkin dari foto ini, Majelis waktu proses di PPK itu. Karena masing-masing saksi, kan membolehkan.

1495. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tahu ... tahu.

1496. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya. Itu menghubungkan itu, Majelis.

1497. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tahu itu ... bahwa itu kemudian yang dijadikan apa (...)

1498. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Alat buk ... buk ... dalil.

1499. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadikan trigger untuk kemudian menelusuri lebih lanjut. Oke. Jadi, memang ada kesepakatan untuk difoto, ya.

1500. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya, dari PT ini.

1501. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1502. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Itu yang saya tanya kepada sak (...)

1503. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba tanya kalau begitu tanya ada enggak kemudian kesepakatan ke saksi itu.

1504. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya. Saksi, ya artinya kalau dilihat dari keberatan yang dibuat, ya boleh memfoto daftar hadir, kan?

1505. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Ya.

1506. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Nah, apakah ketika proses itu sudah diketahui ada yang menandatangani, ya menandatangani daftar hadir itu? Atau belum ketika proses di PPK itu?

1507. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Tidak ada.

1508. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Tidak? Ti ... artinya ketika proses di PPK itu ... proses di PPK itu belum ditemukan ada pemilih memilih 2 kali, ada tanda tangan yang dipalsukan, dan lain-lain, itu belum ada waktu proses di PPK Penukal?

1509. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PRAKAS PADUKONE

Belum ada.

1510. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Belum, ya. Cukup.
Sekarang ke Saksi mandat PPK Penukal Utara. Ja'al Rustoni.

1511. KETUA: ASWANTO

Sebentar, Pak sebentar. Ini Pak Ja'al ini kacamata yang di kepala itu kacamata baca atau kacamata ini, Pak ... kacamata baca itu, Pak? Kalau bukan kacamata baca jangan dipakai, Pak.

1512. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Kacamata baca.

1513. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya. Pak Ja'al, ya. Kalau di dalam permohonan, ya, Pak Ja'al, ini, ya di dalam permohonan itu di TPS yang masuk dalam wilayah PPK Penukal Utara itu menurut Pemohon, itu ada pemilih yang menggunakan lebih dari 1 kali. Kemudian ada penggunaan surat suara dengan jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih berdasarkan DPT, DPTb, dan DPPh. Apakah persoalan yang saya sebutkan tadi muncul di dalam proses rekapitulasi di tingkat PPK Penukal Utara?

1514. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Tidak ada.

1515. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Tidak ada. Ya, artinya kedua ... bahwa ada pemilih 2 kali, ada pengguna surat suara yang menggunakan hak pilih berdasarkan DPT itu tidak muncul dalam proses, ya karena, kan setiap merekapitulasi kotak suara itu, kan dilihat dulu ada C. Keberatan atau tidak ada keberatan yang tidak diselesaikan di TPS yang kemudian diangkat ke PPK atau tidak. Nah, itu ada atau tidak?

1516. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Tidak ada.

1517. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Tidak ada. Kemudian apakah Saksi dari Pemohon membuat D. Keberatan di kecamat ... di PPK Kecamatan Penukal Utara?

1518. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Ada, Pak.

1519. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ada?

1520. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Ya.

1521. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Tahu enggak Saksi apa-apa yang dicatatkan di dalam D. Keberatan ketika proses rekapitulasi di tingkat PPK?

1522. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

(audio tidak terdengar jelas) 9 poin.

1523. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ada 9 poin, ya yang dicatatkan.
Mohon Izin, Majelis itu ada di PT-28. Ada 9 poin, apakah kesembil ... dari kesembilan poin itu ada tidak yang mempersoalkan pemilih lebih dari 1 kali, perbedaan jumlah kertas suara, ada tidak?

1524. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JA'AL RUSTONI

Tidak ada.

1525. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Tidak ada, ya. Ya, cukup untuk Penukal Utara. Sekarang saya ke Saksi mandat di Talang Ubi, Saudara Rohman.

1526. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Baik, Pak.

1527. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Ya. Saudara Rohman, ya.
Jadi, menurut Pemohon di wilayah khususnya di Desa Talang Ubi ... Kelurahan Talang Ubi Timur TPS 1, 2, Kelurahan Handayani Mulya TPS 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, itu ada pemilih yang menggunakan hak pilih lebih dari satu kali, itu menurut Pemohon. Apakah ketika Saudara menjadi Saksi di PPK, ya. Saksi dari Pihak Terkait di PPK Talang Ubi,

persoalan-persoalan itu muncul dipersoalkan ketika proses rekapitulasi atau tidak?

1528. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Tidak.

1529. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Tidak ada?

1530. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Tidak ada.

1531. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Apa persoalan yang muncul ketika proses rekapitulasi di Talang Ubi itu?

1532. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Mereka meminta kepada seluruh ... seluruh yang mengikuti ... mengikuti rekap penghitungan itu mau foto, mau ikut foto saat-saat hadir.

1533. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Oh, jadi persoalan yang muncul ... persoalan yang muncul saksi Pemohon meminta memfoto daftar hadir?

1534. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

(Suara tidak terdengar jelas).

1535. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Memfoto daftar hadir di tingkat TPS?

1536. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Ya.

1537. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Apakah itu dilaksanakan?

1538. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Pelaksanaan (suara tidak terdengar jelas) memfoto daftar hadir.

1539. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Artinya proses rekapitulasi di tingkat PPK Talang Ubi itu juga dilakukan proses memfoto daftar hadir TPS?

1540. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Benar sekali, Pak.

1541. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Oh. Nah, tapi selama proses rekap itu sudah muncul tidak bahwa ada yang menandatangani daftar hadir dan lain-lain itu?

1542. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Tidak ada.

1543. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Tidak ada, ya.

1544. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Ya.

1545. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Apakah saksi ... apakah proses rekapitulasi itu mencatatkan di keberatan atau tidak di Talang Ubi?

1546. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Tidak, Pak, nihil.

1547. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Tidak ada? Nihil, ya?

1548. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Nihil.

1549. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Oh, artinya di keberatannya dicatatkan nihil?

1550. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROHMAN

Ya.

1551. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1552. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Ya. Cukup, Majelis.

1553. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari Pemohon, ada?

1554. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Cukup, Yang Mulia. Cuma hanya memberitahu bahwa di P-67, kita ada keberatan di Talang Ubi. Terima kasih.

1555. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di P?

1556. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

P-67.

1557. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa maksudnya ini?

1558. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Tentang keberatan di Talang Ubi, kita ada. Terima kasih.

1559. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada?

1560. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ada.

1561. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ... ada keberatan?

1562. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ada, Yang Mulia.

1563. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di Talang Ubi?

1564. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Ya di (...)

1565. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukti Saudara berapa?

1566. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Bukti P-67.

1567. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

P-67, ya. Kalau ... kalau yang di 2 kecamatan sebelumnya kan memang ada tapi yang di ... di Talang Ubi kan kalau dari Saksinya Pihak Terkait tidak ada.

1568. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

PT-29, dikeberatkan kejadian khusus, eh ... kan salah ... ini. Mohon maaf, Majelis. PT-29 untuk Tanah Abang.

1569. KETUA: ASWANTO

PT berapa ya?

1570. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K. GUMAYRA

Mohon maaf, di PT-29 kejadian khusus untuk Tanah Abang bukan Talang Ubi.

1571. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kalau yang P-67 ada keberatan dari ... dari Mahril di situ. Ahlinya ... kok ahlinya. Saksi mandatnya Pemohon ... Pemohon. Dari KPU atau Termohon ada pertanyaan?

1572. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Pertanyaan tidak ada, Yang Mulia. Cukup.

1573. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

1574. TERMOHON: (DARING)

Izin, Yang Mulia.

1575. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Sedikit tambahan kami sampaikan untuk (...)

1576. TERMOHON: (DARING)

Dari Pihak Termohon (...)

1577. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari mana ini, Pak?

1578. TERMOHON: (DARING)

Sudah mendapatkan (suara tidak terdengar jelas).

1579. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini siapa ini?

1580. TERMOHON: (DARING)

Izin Termohon, kami dari Pihak KPU

1581. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU mana?

1582. TERMOHON: (DARING)

KPU Kabupaten Pali. Kami sudah mendapatkan atau menemukan dokumen mengenai (suara tidak terdengar jelas) foto yang satunya.

1583. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Itu ada foto yang kedua, Yang Mulia. Fotonya keselip, foto Tarmizi itu ada ... foto Tarmizi yang kedua (...)

1584. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya ... ya nanti di ... bisa disampaikan. Jangan, ya. Itu foto siapa itu? Kok foto, coba dilihat fotonya, Pak?

1585. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Itu maksudnya foto Tarmizi yang kedua, Yang Mulia.

1586. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

1587. TERMOHON: (DARING)

Sebagai bukti tambahan yang kemarin.

1588. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini kok tiba-tiba fotonya ada. Sebenarnya sederhana kalau ... kalau ini KPU ada di mana Pak? KPU ada di mana?

1589. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Di Mercure.

1590. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh di Mercure, ya. Saya kira bisa menghadirkan Tarmizi yang kita cari-cari itu. Baik, terima kasih, Pak. Apa tadi yang mau disampaikan, Pak?

1591. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Untuk Talang Ubi, itu memang ada keberatan, tapi tidak berkaitan dengan masalah pemilih yang mencoblos lebih dari satu kali. Demikian, Yang Mulia.

1592. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya ... ya tadi juga yang sebelumnya juga kalau secara apa ... secara tekstual memang tidak berkaitan dengan keberatan yang ... tapi banyak yang ... termasuk yang 9 alasan keberatan tadi di formulir D juga tidak secara tegas mengatakan soal pemilih ganda itu. Nanti kami cross ke.

Terima kasih ya, Pak, ya, Para Saksi yang dari Pihak Terkait. Terima kasih keterangannya. Sekarang ke Bawaslu langsung, ya, supaya kita bisa jam 12.00 WIB, bisa istirahat untuk ishoma. Bawaslu Pak silakan disiapkan. Oke hari ini kan trending topiknya sudah jelas itu berkaitan dengan dalil-dalil Pemohon. Kalau dalil Pemohon kan berkaitan dengan ada beberapa PPK yang kemudian ada yang 12, kemudian ada 13 yang diduga melakukan ... apa ... pemilihan 2 kali yang nama-namanya pernah kita sebutkan tadi. Tapi kalau yang hadir dipersidangan ini, kita dengar Tarmizi sama ... Tarmizi dengan Hendra. Nah berkaitan dengan dalil Pemohon itu sebenarnya bagaimana Pak pernah ada persoalan ditingkat, ditingkat baik tingkat pengawasan Bapak ditingkat desa, tingkat kecamatan maupun tingkat Bawaslu, Pak.

1593. BAWASLU: HERU MUHARAM

Izin, Yang Mulia, menjawab bahwa dari pengawasan kami tidak ada Pak terkait ... baik, terkait pengawasan kami itu tidak ada laporan (...)

1594. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada?

1595. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tidak ada.

1596. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semuanya enggak ada?

1597. BAWASLU: HERU MUHARAM

Bagaimana?

1598. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semuanya tidak ada?

1599. BAWASLU: HERU MUHARAM

Jadi apa, terbukti dari C Salinan hasil dan form A pengawasan dari pengawas TPS itu saksi 01, 02 itu menandatangani hasil dan tidak ada (...)

1600. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ditingkat mana itu?

1601. BAWASLU: HERU MUHARAM

Di, yang dimaksud oleh laporan tadi di TPS 10 Desa Air Itam sama TPS 8 Desa Babat.

1602. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, baik. Tapi soal rekomendasi dari Bawaslu apa? Kalo enggak ada sama sekali (...)

1603. BAWASLU: HERU MUHARAM

Baik. Kalau, izin menjelaskan, Yang Mulia. Jadi Bawaslu Kabupaten Pali mendapatkan limpahan pada tanggal 20 Desember itu dari Bawaslu provinsi, limpahan laporan yang kami register dengan Nomor 14/REG/LP/PB/Kab/06.16/XII/2020 terkait yang pemilihan dipemalsuan tanda tangan di TPS 10 (...)

1604. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya (...)

1605. BAWASLU: HERU MUHARAM

Desa Air Itam.

1606. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1607. BAWASLU: HERU MUHARAM

Nah hasil penanganan pelanggaran kami, bahwa di situ terbukti KPPS (...)

1608. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada pemalsuan?

1609. BAWASLU: HERU MUHARAM

Itu menandatangani (...)

1610. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada dugaan pemalsuan terbukti (...)

1611. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya, betul.

1612. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sehingga rekomendasinya (...)

1613. BAWASLU: HERU MUHARAM

Rekomendasinya ke Bawas ... ke KPU Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (...)

1614. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oleh KPU apa rekomen ... anu ... putusannya?

1615. BAWASLU: HERU MUHARAM

Putusannya KPU Kabupaten Pali sudah melaksanakan rekomendasi Bawaslu (...)

1616. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, apa itu Pak?

1617. BAWASLU: HERU MUHARAM

Memperoleh dengan memberikan sanksi peringatan tertulis dan itu ada di PK-130, Pak.

1618. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PK?

1619. BAWASLU: HERU MUHARAM

130.

1620. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa pering ... siapa itu?

1621. BAWASLU: HERU MUHARAM

Surat, surat balasan dari KPU ... dari Ketua KPU Kabupaten Pali.

1622. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ditunjukkan ke KPPS-nya?

1623. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ditujukan ke Ketua Bawaslu Kabupaten Pali, bahwa kami telah melaksanakan (...)

1624. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, yang dikenakan sanksi tadi siapa namanya?

1625. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ini ada beberapa nama, Pak, jadi (...)

1626. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa, berapa nama yang dikenakan sanksi?

1627. BAWASLU: HERU MUHARAM

Terkait laporan mereka itu ketua dan anggota KPPS, Pak.

1628. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang dikenakan sanksi siapa?

1629. BAWASLU: HERU MUHARAM

Yang dikenakan sanksi itu yang dilafalkan oleh Pemohon, Pak.

1630. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1631. BAWASLU: HERU MUHARAM

Jadi bahwa memang walaupun diminta atau atas kesepakatan bersama tetap tidak boleh menandatangani daftar absen. Demikian.

1632. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ditanya adalah (...)

1633. BAWASLU: HERU MUHARAM

He em.

1634. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Keputusan KPU atas rekomendasi Bawaslu itu apa ... anu ... yang berupa peringatan tadi? Sanksi peringatan, itu ditujukan kepada siapa?

1635. BAWASLU: HERU MUHARAM

Kepada ketua dan anggota KPPS itu tersebut, Pak. Karena sudah terbukti gitu, Pak.

1636. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa orang?

1637. BAWASLU: HERU MUHARAM

Itu ada 7, ya.

1638. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

7 kena semua? Terkena semua?

1639. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1640. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua terkena sanksi peringatan? (...)

1641. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya, sanksi tertulis.

1642. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tertulis?

1643. BAWASLU: HERU MUHARAM

Karena dari (...)

1644. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, sudah Pak. Kalau enggak usah diulang-ulang.

1645. BAWASLU: HERU MUHARAM

Baik.

1646. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian kalau yang untuk TPS-nya Tarmizi tidak ada pengaduan?

1647. BAWASLU: HERU MUHARAM

Terkait Tarmizi itu Bawaslu Pali menerima limpahan lagi dari Bawaslu provinsi pada tanggal 24 Desember laporan dari Saudara Amrullah dan sudah diregistrasi dengan Nomor 15/REG/LP/PB/KAB/0616/XII/2020. Jadi, setelah kami melakukan penanganan pelanggaran, izin menjelaskan, Yang Mulia, itu melalui pembahasan dari Sentra Gakkumdu 1. Karena ini terkait dugaan pelanggaran tindak pidana pemilihan, terus kemudian kami juga melakukan klarifikasi dan juga penelusuran itu diketahui bahwa Tarmizi itu adalah dua orang yang berbeda. Jadi, sepertinya ada human error di KPU karena peng-input-an NIK yang salah. Sebenarnya NIK-nya berbeda, Pak. Tidak sama, Pak.

1648. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

NIK mana yang enggak sama?

1649. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tarmizi itu, Pak. Jadi, setelah kami melakukan penelusuran ke Disdukcapil karena yang berbeda itu adalah nomor KK dan tanggal, bulan, tahun kelahiran, NIK-nya sama. Nah, berdasarkan nomor KK dan tanggal, bulan, tahun kelahiran itu baru didapat informasi dari Disdukcapil bahwa Tarmizi itu NIK-nya berbeda.

1650. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi human error ... di mana Bapak katakan human error?

1651. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya, kalau ininya dari peng-input-an di ... apa ... di KPU-nya, Pak. Jadi kesalahan pembagian pencairan undangan, Pak.

1652. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke. Jadi kesalahan pembagian ... ketika memberikan undangan?

1653. BAWASLU: HERU MUHARAM

Betul.

1654. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, satu. Kemudian yang kedua, ada tidak fakta di sana bahwa yang hadir di tempat pemungutan suara itu TPS yang tertulis Tarmizi yang ada di DPT ... DPT, itu adalah orang yang menerima undangan yang Sebenarnya bukan Tarmizi yang NIK-nya ada di dalam di DPT itu?

1655. BAWASLU: HERU MUHARAM

Betul, Yang Mulia.

1656. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Betul. Bapak enggak melihat itu suatu kesalahan dari hasil kajian Bawaslu?

1657. BAWASLU: HERU MUHARAM

Kalau saya ... kalau dari kajian kami bahwa itu kesalahan pemberian C undangan, jadi KPPS itu memberikan kepada Tarmizi yang (...)

1658. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, yang memberikan undangan maupun yang menerima ketika dia hadir yang kemudian tidak check list ke NIK, kan nama ini banyak yang sama, Pak. Itu apa juga bukan merupakan kekuranghati-hatian, kurang cermat, tidak hati-hati, dan lain sebagainya? Tidak melihat itu, Bawaslu?

1659. BAWASLU: HERU MUHARAM

Termasuk pertimbangannya kami juga, Pak (...)

1660. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, apa pertimbangannya kemudian tidak memberikan (...)

1661. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tetapi ... apa ... kajian kami, analisa kami bahwa pemilih itu sama-sama berhak untuk memilih karena memiliki KTP el yang berbeda.

1662. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya, itu okelah, Pak. Itu karena sama-sama ... kalau dia punya undangan, kalau saya datang ke TPS, saya memberikan undangan, tapi nama saya tidak ada di DPT. Karena apa? Meskipun ada nama yang sama dengan saya, tapi itu adalah bukan NIK saya, tidak sesuai dengan identitas yang saya miliki. Bagaimana kemudian Bapak mendapatkan bahwa itu sesuatu yang ada pembenaran? Karena kemungkinan si pemilih sendiri pun juga tidak mengecek (...)

1663. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Apa kesalahan itu pemilih itu kemudian menjadi pembenar penyelenggara?

1664. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tidak, Yang Mulia.

1665. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, itu. Kami hanya ingin kenapa treatment-nya kok berbeda antara petugas yang di Tarmizi dengan yang di Hendra. Di Hendra tanda tangannya dipergunakan orang lain, dugaannya dipalsukan. Ini justru ... justru ada pemilih yang nyata-nyata orangnya ada yang terakhir KPU bisa menunjukkan fotonya tadi, tapi sebenarnya bukan orang yang tertulis di DPT itu. Ya kan, Pak? Nah, itu treatment-nya beda? Apa yang Bapak usulkan ke KPU, rekomendasinya kok berbeda? Itu, lho. Apa karena ada bayangan, ini saya ilustrasi ... ilustrasikan saja, ini karena ini lebih sensitif, lebih serius karena apa? Esensi daripada kasusnya Tarmizi adalah dua kali memilih, sedangkan si Hendra, 1 memilih dan itu susah dilacak orangnya. Kan enggak ketemu kan yang tanda tangan di Hendra itu? Nah, itu. Tapi kalau Tarmizi yang kemudian mengaku menandatangani DPT yang tidak ada ... yang NIK-nya tidak cocok itu orangnya ada. Apa karena nuansa permasalahannya lebih ... Bagaimana Bapak punya pandangan itu tidak ketika itu?

1666. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya. Izin, menjelaskan, Yang Mulia. Jadi, kalau Hendra itu memang KPPS itu dengan sengaja walaupun alasan kesepakatan atau diminta pemilih, tapi kalau di Tarmizi ini sepertinya memang faktor ketidaktahuan, tetapi yang saya lihat yang hakiki bahwa dua orang Tarmizi itu memilih dan tidak (...)

1667. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Bapak mengambil hilirnya kan begitu, tapi hulunya itu kan prosesnya itu, Pak ... sekarang untuk apa NIK, KK dipasang di situ? Kalau bukan untuk rujukan ceklis. Karena apa? Jangan sampai suara itu dipergunakan oleh orang yang tidak berhak. Makanya demikian ketat identitas orang yang memilih itu betul-betul dijejerkan di situ supaya apa? Supaya inline, Pak, supaya saling mendukung bahwa ini tidak ada penyalahgunaan suara, oke. Yang penting kami ada kejujuran dari Bapak itu kenapa kok bisa ... sederhana sekali sebenarnya kalau yang satu meskipun itu rekomendasi dari provinsi kemudian direkomendasikan untuk diberi sanksi kalau ini tidak ditemukan apa? Anu ... kesimpulan Bapak untuk yang TPS-nya Tarmizi? Gakkumdu atau Bapak dari Bawaslu internal?

1668. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya. Bahwa terlapor atas nama Rika dan Tarmizi tidak melakukan perbuatan melawan hukum memberikan suara lebih dari satu kali di satu atau di lebih TPS. Terlapor tidak melanggar Ketentuan Pasal 178B Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016. Dilampirkan di PK-128.

1669. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Bisa tidak, Pak ... Bapak kalau ada modus misalnya orang punya undangan, undangan dikasih ke temannya dia datang dengan menggunakan KTP supaya dia masuk ke DPTb. Undangan dibawa teman ini kemudian datang langsung diberi kartu suara tanpa dicek identitasnya, bisa tidak? Yang penting namanya sama. Oh, ya, ini yang membawa undangan namanya ada dan di DPT ada. Dimungkinkan tidak modus seperti itu akan terjadi banyak, Pak?

1670. BAWASLU: HERU MUHARAM

Kalau ... izin menjelaskan, Yang Mulia.

1671. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1672. BAWASLU: HERU MUHARAM

Kalau kami hasil klarifikasi kami melihat apa ... DPT ini. Nah, itu kan ada selain nomor NIK, No KTP, sama tanggal, bulan, tahun (...)

1673. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Persis, oke.

1674. BAWASLU: HERU MUHARAM

Saya rasa karena itu penyelenggara dipilih untuk melaksanakan pilkada pemilu, artinya pemahaman saya bahwa penyelenggara itu sudah diberikan pelatihan untuk (...)

1675. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tapi kalau kemudian secara riil seperti itu bagaimana menurut Saudara? Apa ... kemudian sudah di bimtek, sudah di ... kemudian ada modus seperti yang saya contohkan tadi dan kemudian memang penyelenggara tidak cermat, tidak teliti, atau mungkin bahkan memang tahu tapi secara diam-diam memang dia membiarkan, bagaimana? Ya, kan? Karena itu tadi sudah dibuat rambu-rambu identitas itu sangat ketat, KK, NIK. Itulah makanya setiap orang datang di TPS itu disamping undangan, Pak, masih bisa, masih diminta pelapisnya apa? Identitas. Karena apa? Untuk mengecek bahwa orang yang datang itu betul-betul adalah orang yang berhak.

1676. BAWASLU: HERU MUHARAM

Betul, Yang Mulia.

1677. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak, mengenai ini Pak yang pembukaan kotak suara tanggal 20? Ada koordinasi dengan Bawaslu?

1678. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ada, Yang Mulia.

1679. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada.

1680. BAWASLU: HERU MUHARAM

Jadi sebelumnya KPU Kabupaten Pali berkirim surat ke Bawaslu Pali.

1681. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bawaslu.

1682. BAWASLU: HERU MUHARAM

Untuk apa ... rencana pembukaan kota pada tanggal 20 Desember ... sori, 20 Januari itu jam 09.00 WIB.

1683. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kalau yang satunya tanggal berapa, Pak?

1684. BAWASLU: HERU MUHARAM

Yang berikutnya tanggal 28 Januari jam ... kurang lebih jam 13.00 WIB, Pak.

1685. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini Januari semua atau desember yang 20? Januari semua, ya?

1686. BAWASLU: HERU MUHARAM

Januari semua.

1687. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian kalau paslon ikut enggak? Mandat atau pasangan untuk menyaksikan?

1688. BAWASLU: HERU MUHARAM

Untuk pembukaan pertama tanggal 20 Januari 2021 itu hanya dihadiri oleh KPU, Kepolisian, dan Bawaslu karena mengingat kunci gudang itu dipegang oleh 3 lembaga itu, Yang Mulia.

1689. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. jadi alasannya karena kunci gudang dipegang 3 itu tidak diperlukan lagi kehadiran dari pasangan calon, ya.

1690. BAWASLU: HERU MUHARAM

Izin, menambahkan keterangan, Yang Mulia. Jadi selain itu juga PKPU Nomor 19 Tahun 2020 dan Bawaslu Nomor 12 Tahun 2020 dinyatakan di situ bahwa tidak ada kata-kata mengundang pasangan calon. Jadi (...)

1691. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pasal berapa? Tidak usah dicari (...)

1692. BAWASLU: HERU MUHARAM

Per Bawaslu Nomor 17 Tahun 2020, kalau tidak salah Pasal 53, Pak.

1693. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PKPU-nya?

1694. BAWASLU: HERU MUHARAM

KPU.

1695. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

19, 20, pasal berapa?

1696. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Izin menjawab, Yang Mulia. Termohon.

1697. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya tanya ke Bawaslu, Pak.

1698. BAWASLU: HERU MUHARAM

Pasal 73, kalau tidak salah, Yang Mulia.

1699. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

71.

1700. BAWASLU: HERU MUHARAM

71.

1701. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kan, Pak?

1702. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul, Yang Mulia. Terima kasih.

1703. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang tidak perlu, itu disyaratkan kehadiran selain tiga pihak, cukup kepolisian dan Bawaslu. Tapi kalau esensi transparansi tadi kan bagaimana kalau kemudian apa ... terjadi apa ... hal-hal yang merugikan salah satu paslon kan? Sebenarnya kan, banyak juga KPU-KPU yang karena pertimbangan kehati-hatian juga melibatkan paslon ketika membuka kotak suara. Nah, kemudian kenapa yang tanggal 28, melibatkan paslon, Pak?

1704. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya, izin, Yang Mulia.

1705. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1706. BAWASLU: HERU MUHARAM

Karena tidak dihadiri oleh paslon, maka Paslon 01 itu melapor ke Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan.

1707. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1708. BAWASLU: HERU MUHARAM

Dan kemudian yang terlapor itu KPU Pali dan Bawaslu Pali, dan kami diminta klarifikasi di Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan, jadi ketika ada rencana untuk pembukaan kotak yang kedua kalinya, itu dan juga ada surat dari Ketua KPU RI ke Ketua Bawaslu RI untuk mengundang paslon, maka (...)

1709. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1710. BAWASLU: HERU MUHARAM

Kemudian, begitu kami mendapatkan undangan dari KPU, kami balas surat (...)

1711. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Supaya mengundang pasangan calon?

1712. BAWASLU: HERU MUHARAM

Dengan memberikan saran untuk mengundang Paslon 01 dan Paslon 02.

1713. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk pembukaan yang kedua?

1714. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1715. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau itu memang benar konsisten dengan Pasal 71, kenapa Bawaslu dan KPU kemudian memberikan begitu? Mengundang paslon, Pak. Bapak melihat apa? Konsideran atau pertimbangan surat Bawaslu dan KPU yang meminta supaya ketika membuka kotak suara melibatkan pasangan calon? Konsisten menjalankan prinsip kehati-hatian atau pasal lain yang dirujuk ataukah semata-mata Pasal 71 itu?

1716. BAWASLU: HERU MUHARAM

Izin menjelaskan, Yang Mulia. Jadi untuk alasan pembukaan yang kedua itu karena di isi surat ketua KPU itu berdasarkan hasil keputusan MK, jadi menyamakan apa (...)

1717. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau hasil keputusan MK memang (...)

1718. BAWASLU: HERU MUHARAM

Antara Pilpres dengan Pilgub dan pemilihan bupati, walikota, jadi di situ di apa ... mengundang pasangan calon untuk menghadiri pembukaan kotak.

1719. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Berarti kalau begitu yang tanggal 20 itu tidak mengundang pasangan calon sudah tidak sesuai dengan putusan MK?

1720. BAWASLU: HERU MUHARAM

Karena kami belum tahu terkait surat itu, Yang Mulia.

1721. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Setelah tahu?

1722. BAWASLU: HERU MUHARAM

Setelah tahu kami ini, memberikan saran untuk mengundang.

1723. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi KPU-KPU lain, Pak, saya tidak ... tidak anu ya, dalam posisi untuk membandingkan kualitas, tapi mereka melakukan pembukaan kotak, memanggil pasangan calon-pasangan calon. Nah, apakah ini mereka lebih tahu dibanding Bapak, atukah mereka ada prinsip-prinsip kehati-hatian, jadi seorang penyelenggara petugas itu kan ada apa ya ... intuisi, ada yang seharusnya bisa menangkap nuansa-nuansa, kalau perspektifnya adalah untuk transparansi. Nah itu kan siapa sih unsur yang utama? Di samping penyelenggara, yang kontes, yang ikut kontestasi itu kan para pasangan ini kan tidak bisa ditinggalkan ini, yang punya hak konstitusional paling mendasar itu adalah pasangan dan

pemilih sebenarnya. Kalau pemilih itu sudah diwakili termasuk Bapak, itu ada esensi mewakili pemilih juga. Karena apa? Bapak itu adalah pihak yang netral. Kalau Pak KPU itu okelah dengan kaca mata kuda menyelenggarakan.

Nah, soal ini melanggar hak-hak konstitusional pemilih ataukah tidak, Bapak wasitnya. Jadi memang Bapak itu sebagai Bawaslu tumpangnya berat sekali di pundak Bapak itu. Karena pemilih apa itu, semua ke Bapak, mempercayakan pengawasan itu kemudian pasangan calon juga ke Bapak, jadi berat memang tanggung jawab seorang Bawaslu itu. Sudah pernah jadi anggota Bawaslu sebelumnya?

1724. BAWASLU: HERU MUHARAM

Belum pernah, Yang Mulia.

1725. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baru ini ya?

1726. BAWASLU: HERU MUHARAM

Semenjak 2018, Yang Mulia.

1727. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini kalau Pali sudah pemilihan yang keberapa ini untuk kepala daerah?

1728. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ini pemilihan yang kedua, Yang Mulia.

1729. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kedua, ya?

1730. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1731. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi sempat 5 tahun yang kemarin? 5 tahun? 5 tahun artinya 1 periode?

1732. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1733. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang sebelumnya?

1734. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1735. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kalau yang berkaitan dengan ada 12 yang dicurigai oleh Pemohon, pemilih menggunakan ... yang tadi PPK-nya sudah kita dengar. Kemudian ada satu lagi 12, satu 13 itu enggak pernah ada laporan ketika di tingkat-tingkat ... tingkatannya masing-masing dari Bawaslu?

1736. BAWASLU: HERU MUHARAM

Yang sesuai dengan dalil permohonan itu, ya, itu yang Hendra Gunawan, Rika, Tarmizi.

1737. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu. Yang selebihnya tadi, kan saya bacakan 13 untuk ... terus yang satu lagi 12. Tidak pernah ada (...)

1738. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tidak, Yang Mulia.

1739. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Ketua Panel atau Pak Daniel ada tambahan, silakan.

1740. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Bawaslu apakah ada laporan setelah tanggal 9 itu setelah pemungutan suara masih ada laporan yang masuk atau ada temuan?

1741. BAWASLU: HERU MUHARAM

Laporan, Yang Mulia.

1742. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Laporan, ya. Ada berapa laporan?

1743. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ada dari pelimpahan dari Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan.

1744. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, pelimpahan.

1745. BAWASLU: HERU MUHARAM

Dan kami ada 5 laporan. Kemudian ada juga masuk dari yang langsung ke kami itu ada ... total itu kami menerima 20 ada ... ada juga, Pak, itu ... saya kurang persis karena memang kami banyak menima lap ... menerima laporan, Yang Mulia.

1746. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu setelah pilkada, ya?

1747. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1748. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kurang lebih 20?

1749. BAWASLU: HERU MUHARAM

Total semua 20, Yang Mulia.

1750. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Total semua 20. Dari 20 itu yang diregistrasi berapa?

1751. BAWASLU: HERU MUHARAM

Yang diregistrasi itu ada 15, Yang Mulia.

1752. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

15 kemudian 5 tidak, ya?

1753. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya. Betul, Yang Mulia.

1754. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Yang tidak ini kenapa yang tidak diregistrasi ini?

1755. BAWASLU: HERU MUHARAM

Yang tidak ... yang tidak diregistrasi itu salah satunya itu diteruskan ... diteruskan ke Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan karena sesuai dengan Per Bawaslu Nomor 9 tahun 2020 tentang Pelanggaran Administrasi Pemilihan TSM.

Kemudian ada 2 yang tidak tercukupi syarat formil dan materil ketika kami menyampaikan untuk diperbaiki laporan tersebut tapi setelah 2 hari tidak ... tidak hadir lagi. Ada 1 itu tidak diregistrasi karena sesuai dengan Per Bawaslu Nomor 8 tahun 2020 bahwa sesuai Pasal 12 ayat (5) jika penanganan pelanggaran itu sudah dilakukan oleh penyelenggara yang lain, maka tidak ... dan sudah diterbitkan Form A-17 Pengumuman maka tidak diregistrasi. Terakhir itu ada 1 laporan, itu tidak diregistrasi karena sudah kedaluwarsa di laporan tersebut mengetahui dugaan pelanggaran itu pada tang ... pada tanggal 12 November 2020. Sementara dilaporkannya itu pada bulan Desember.

1756. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Itu 5, ya. Kemudian yang diregistrasi itu ... 15 itu bisa diuraikan? Itu ada semua di sini di (...)

1757. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ada di PK kami ada.

1758. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ada, ya. Oke. Kalau memang ada enggak usah di lanjutkan. Saya hanya yang tidak registrasi saja. Oke, kemudian gini yang tadi terkait DPT dan DPTb, ya. Siapa yang boleh masuk namanya dalam DPT dan siapa yang boleh masuk di DPTb, Pak?

1759. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya. Jadi, kalau ... izin menjelaskan, Yang Mulia.

1760. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, silakan.

1761. BAWASLU: HERU MUHARAM

Pemahaman kami pemilih yang masuk di DPT itu adalah pemilih yang sudah melalui proses cokolit oleh KPU dan kalau untuk DPTb itu pemilih yang tidak terdaftar di DPT. Sehingga mereka bisa menggunakan hak pilihnya itu pukul 12.00 WIB ke atas setelah pengguna DPT selesai sampai pukul 12.00 WIB.

1762. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Apakah mungkin ada seorang yang terdaftar di DPT kemudian dia terdaftar lagi di DPTb? Apakah itu bisa terjadi?

1763. BAWASLU: HERU MUHARAM

Kalau untuk di 1 TPS sepertinya tidak bisa karena TPS itu, kan karena jumlah pemilihnya itu dibatasi 300/400/500 artinya di lingkungan itu dia kenal. Jadi, sulit orang untuk bisa masuk untuk DPTb.

1764. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi sulit, ya?

1765. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1766. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, kalau ini orang, ya. Kalau misalnya NIK-nya mungkin sama nggak di DPT dan DPTb?

1767. BAWASLU: HERU MUHARAM

Kalau di NIK di DPT itu tidak, cuma kalau NIK di TP ... DPTb itu bisa karena ditulis oleh ... ditulis tangan. Jadi kemungkinan kesalahan penulisan itu bisa terjadi.

1768. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bisa terjadi, oke.

1769. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1770. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tadi soalnya dari Bawaslu mengatakan ini human error terkait dengan Tarmizi, ya. Nah, setelah kami telusuri ini dua-dua Tarmizi ini KTP nya, satu tahun 2016, yang satunya 2018 dan mereka di TPS yang sama. Jadi itu kan seharusnya secara rasional tidak mungkin. Satu masuk DPT, satu di DPTb, ya.

1771. BAWASLU: HERU MUHARAM

Betul.

1772. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, kan. Artinya, human error itu akhirnya jadi semacam jastifikasi sehingga ketika diproses itu tidak bisa misalnya, ya.

1773. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1774. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini saya perlu tanyakan itu karena ini dua-dua KTP-nya sudah ada sebelum pelaksanaan pilkada mungkin juga di DPT waktu pemilu legislatif sebelumnya mungkin juga mereka sudah ikut, ya.

1775. BAWASLU: HERU MUHARAM

Betul.

1776. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini karena saksinya tidak ada, kita tidak bisa konfirmasi. Karena yang terjadi di sini adalah fakta yang tadi dari kesaksian itu, itu Tarmizi yang dia tulis tangan itu justru NIK-nya sama dengan Tarmizi yang ada dalam DPT, ya. Itu ... itu faktanya seperti itu. Kemudian, tadi juga diklarifikasi soal foto, justru baru ditunjukkan tadi itu pun lewat teman-teman KPU yang ada di Mercure kalau enggak salah tadi.

1777. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Izin, Yang Mulia. Kami mengajukan alat bukti satu sambil diproses yang foto yang tadi, Yang Mulia.

1778. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Foto?

1779. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ya.

1780. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu alat buktinya kapan dimasukkan?

1781. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Belum, Yang Mulia. Ini kami ajukan sekarang. Barusan di-print, saya tanda tangani untuk alat bukti.

1782. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Siapa yang antar tadi? Atau di-print?

1783. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Di print oleh tim dari KPU, saya turun tadi ke bawah beberapa kali, Yang Mulia, untuk mengambil foto ini.

1784. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Harusnya itu di ... disiapkan dari awal. Coba tolong diambil! Itu difoto itu Tarmizi yang mana, Pak?

1785. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tarmizi yang kedua.

1786. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya ... ya maksudnya dia yang di-pose-kan ada 3 orang itu. Yang ... yang mana?

1787. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Petugas KPPS nya.

1788. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Gimana?

1789. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Petugas yang mendampingi dari KPU yang pada waktu mengambil surat. Jadi ini surat keterangan yang dibuat oleh Tarmizi, ini Tarmizinya, Yang Mulia.

1790. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, saya mungkin sebelum lanjut ke Bawaslu, saya ke Termohon dulu. Mungkin pertanyaannya sama tadi, apakah mungkin ada orang yang sudah terdaftar di DPT lalu dia terdaftar lagi di DPTb?

1791. TERMOHON: SUNARIO

Mungkin, Yang Mulia, karena kenapa? Pemahaman penyelenggara itu mulai dari KPPK maupun KPPS, termasuk juga KPPS-nya juga tidak sama kemungkinan karena ... apa namanya ... kekurangpahaman mereka padahal kita sudah memberikan bimbingan teknis berkali-kali kepada pemilih apa ... petugas kita di lapangan. Namun, kadang-kadang mereka, berdasarkan pengalaman kami oleh karena itu kemungkinan itu bisa terjadi, jika ada pemilih yang sudah terdaftar dalam DPT, tetapi dia tidak mendapatkan undangan, menggunakan hak suaranya, menggunakan KTP, artinya dia termasuk dalam DPT itu. Tapi semestinya petugas yang

ada di lapangan itu harus mengecek dulu KTP-nya, mencocok dulu dalam apa ... DPT yang ada di situ semestinya tapi kemungkinan-kemungkinan itu bisa terjadi karena mungkin kelalaian petugas kita di lapangan.

1792. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, berarti ada kemungkinan human error juga, ya?

1793. TERMOHON: SUNARIO

Ya, Yang Mulia.

1794. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Karena gini, si Tarmizi ini kan dia datang pukul 10.00 WIB, dia baru bisa coblos di atas pukul 12.00 WIB karena dia masuk ke DPTb. Sementara dia sendiri harusnya terdaftar di DPT kan NIK-nya itu NIK yang di DPT kan? Tapi dia justru menggunakan ... justru ketika dia mencoblos, dia masuknya ke dalam DPTb karena pukul 12.00 WIB, ya. Itu ... itu yang terjadi.

1795. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Sebagai tambahan, Yang Mulia. Ada persoalan di daftar hadir itu tidak berdasarkan abjad karena tidak berdasarkan abjad ketika ada pemilih yang tidak membawa C-undangan, petugas KPPS dengan beberapa kesibukannya, dia langsung menempatkan pemilih yang bawa KTP tadi yang tidak bawa undangan sebagai DPTb. Padahal memang sebagaimana disampaikan oleh Prinsipal seharusnya dicek. Akan tetapi karena di daftar hadir itu tidak berdasarkan alfabetis. Sehingga memang akan kesulitan mencari apa ... nama yang ada di daftar hadir. Demikian, Yang Mulia.

1796. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya. Sebenarnya kan gini pada waktu penyerahan undangan itu kan sebenarnya sudah bisa dipastikan, ya. Tarmizi yang mana ini semuanya karena sesuai dengan NIK nya itu, ya. Tapi ini kan faktanya ini karena ada dua Tarmizi, ya sehingga itu terjadi seperti itu. Oke kemudian saya ke Bawaslu lagi. Bawaslu pada waktu pembukaan kotak suara tanggal 20 Januari itu apakah ada berita acaranya, Pak?

1797. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ada.

1798. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ada ya? Itu dilampirkan?

1799. BAWASLU: HERU MUHARAM

Berita acara belum dilampirkan yang (...)

1800. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Belum dilampirkan.

1801. BAWASLU: HERU MUHARAM

Berita acara antara Ketua KPU Pali dan Ketua Bawaslu Pali, sama-sama menandakan.

1802. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kan kalau berita acara itu harus ditandatangani oleh semua pihak yang diundang. Kepolisian tanda tangan tidak?

1803. BAWASLU: HERU MUHARAM

Kepolisian itu tidak, Yang Mulia.

1804. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak? Tapi hadir?

1805. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tapi hadir.

1806. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Hadir.

1807. BAWASLU: HERU MUHARAM

Kapolres, kabagof[sic!], Kasat intel, hadir.

1808. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Hadir, ya?

1809. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1810. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Semestinya itu harus ada berita acara kalau tidak kan akan sulit nih ya. Dari Termohon apakah dalam berita acara ke Mahkamah sebagai bukti?

1811. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Belum kami ajukan Yang Mulia untuk berita acara tapi berita acara itu memang ditandatangani oleh Pimpinan KPU dan Ketua Bawaslu.

1812. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Kemudian tanggal 28 itu ada berita acara, Pak?

1813. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tanggal 28 ada tapi di, bukan saya yang menghadiri. Salah satu anggota Bawaslu Kabupaten Pali itu tidak tanda tangan, Yang Mulia.

1814. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Tapi ada, ya, berita acaranya ada? (...)

1815. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ada, hadir, hadir.

1816. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Hanya tanggal 20 itu yang tidak ada, ya?

1817. BAWASLU: HERU MUHARAM

Bagaimana, Yang Mulia?

1818. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tanggal 20 itu yang tidak ada berita acara, ya?

1819. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tanggal 20 ada berita acara itu ditandatangani oleh (...)

1820. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh (...)

1821. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ketua Bawaslu dan Ketua KPU (...)

1822. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Hanya Ketua Bawaslu dan tetapi itu tidak dilampirkan, ya?

1823. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1824. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sebagai bukti. Nah, itu kan tanggal 28 itu karena ada pelimpahan laporan dari Bawaslu Provinsi ke Bawaslu Kabupaten. karena tanggal 20 itu tidak dihadiri oleh Saksi Paslon, ya ya? Yang pelimpahan tadi dikatakan ada 5 laporan salah satunya itu yang apakah itu termasuk yang 5 atau yang 15 itu yang dari pelimpahan dari Bawaslu Provinsi ke Bawaslu Kabupaten itu?

1825. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tidak termasuk Yang Mulia. Karena Paslon 01 itu langsung melapor ke Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan (...)

1826. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, setelah dilapor ke Provinsi kan Provinsi melimpahkan itu ke Kabupaten. Tidak? (...)

1827. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tidak, Yang Mulia. (...)

1828. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak juga?

1829. BAWASLU: HERU MUHARAM

Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan mengundang kami untuk memberikan klarifikasi terkait pembukaan kotak tersebut Pak. Jadi yang jadi terlapor itu adalah KPU Kabupaten Pali dan Bawaslu Kabupaten Pali yang dilaporkan oleh 0, oleh ... oleh Paslon 01 (...)

1830. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu dilaporkan, dilaporkan tanggal berapa, ya?

1831. BAWASLU: HERU MUHARAM

Bagaimana Yang Mulia?

1832. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dilaporkan tanggal berapa? Laporan ke Bawaslu Provinsi itu.

1833. BAWASLU: HERU MUHARAM

Informasi kalau tidak salah itu tanggal 21, Yang Mulia.

1834. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, tanggal 21 (...)

1835. BAWASLU: HERU MUHARAM

21 Januari.

1836. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Setelah dibuka tanggal 20 itu (...)

1837. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1838. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

21 dilaporkan.

1839. BAWASLU: HERU MUHARAM

Betul.

1840. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian pada waktu pembukaan 28, Paslonnya ikut, ya?

1841. BAWASLU: HERU MUHARAM

Betul, Yang Mulia.

1842. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Nah pada waktu 28 itu apakah semua saksi ... Saksi Paslon tanda tangan atau ada yang tidak tanda tangan?

1843. BAWASLU: HERU MUHARAM

Mohon maaf Yang Mulia. Karena saya (...)

1844. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, tidak hadir, ya?

1845. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tidak ada di tempat, mungkin Pak Ketua KPU bisa menjelaskan.

1846. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, mungkin Termohon bisa jelaskan? Soal berita acara tanggal 28, apakah semua Paslon tanda tangan, saksi paslon?

1847. TERMOHON: SUNARIO

Untuk Saksi Paslon tidak tanda tangan, yang menandatangani adalah dari Pihak KPU dan Bawaslu.

1848. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tapi 2 (...)

1849. TERMOHON: SUNARIO

Tapi kedua Paslon ini hadir semua (...)

1850. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Hadir semua.

1851. TERMOHON: SUNARIO

Baik pada saat pembukaan kotak maupun pada saat pemotokopian di tempat yang berbeda.

1852. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Hadir ya tapi tidak tanda tangan? Emang diaturannya tidak mesti tanda tangan?

1853. TERMOHON: SUNARIO

Ya.

1854. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak harus tanda tangan?

1855. TERMOHON: SUNARIO

Ya.

1856. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tapi mereka harus hadir?

1857. TERMOHON: SUNARIO

Ya.

1858. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Hanya tanggal 20 itu yang tidak mengundang Saksi Paslon, ya?

1859. TERMOHON: SUNARIO

Ya, Yang Mulia.

1860. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Saya cukup sekian. Terima kasih.

1861. KETUA: ASWANTO

Cukup, Yang Mulia? Baik sebelum kita sahkan bukti saya ke Bawaslu ada 1 atau 2 hal saja yang perlu saya yang saya ingin klarifikasi. Pertama untuk Bawaslu boleh enggak seseorang menggunakan hak pilih orang lain?

1862. BAWASLU: HERU MUHARAM

Tidak boleh, Yang Mulia.

1863. KETUA: ASWANTO

Enggak boleh. Itu pelanggaran pidana enggak kalau di ... ada kejadian seperti itu?

1864. BAWASLU: HERU MUHARAM

Pidana, Yang Mulia.

1865. KETUA: ASWANTO

Pidana sebagaimana yang diatur di Pasal 178A gitu, ya?

1866. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya.

1867. KETUA: ASWANTO

Itu berat loh ancumannya, Pak.

1868. BAWASLU: HERU MUHARAM

Ya, betul Yang Mulia.

1869. KETUA: ASWANTO

Ancumannya minimal 24 bulan. Kalau ada orang lain menggunakan hak pilih orang lain. Jadi jelas itu, ya?

1870. BAWASLU: HERU MUHARAM

Betul, Yang Mulia.

1871. KETUA: ASWANTO

Tadi Bapak menjelaskan bahwa sebenarnya di TPS 08 itu hak pilihnya Tarmizi yang 1 digunakan oleh Tarmizi yang lain.

1872. BAWASLU: HERU MUHARAM

Betul, Yang Mulia.

1873. KETUA: ASWANTO

Lalu Saudara mengatakan itu dibolehkan saja. Rekomendasinya Bawaslu kan enggak ada ... enggak apa-apa karena secara prinsip dua-dua Tarmizi memilih, gitu.

1874. BAWASLU: HERU MUHARAM

Betul, Yang Mulia.

1875. KETUA: ASWANTO

Gitu, ya. Ya. Kalau misalnya Tarmizi yang satu enggak datang, Tarmizi yang ada di DP ... DPT itu tidak datang, lalu Tarmizi yang lain yang tidak ada di DPT datang dan menggunakan nama Tarmizi yang ada di DPT, itu pelanggaran apa tidak, Pak?

1876. BAWASLU: HERU MUHARAM

Pelanggaran, Yang Mulia.

1877. KETUA: ASWANTO

Pelanggaran, ya. Cukup.
Yang terakhir, ini soal Pemohon, ya. Soal pembukaan kotak suara itu ndak didalilkan, ya?

1878. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Dimasukkan dalam daftar bukti tambahan, Yang Mulia.

1879. KETUA: ASWANTO

Ndak, didalilkan, ndak?

1880. KUASA HUKUM PEMOHON: NOVRIANSYAH

Tidak, Yang Mulia. Tidak, Yang Mulia.

1881. KETUA: ASWANTO

Makanya karena tidak didalilkan di permohonan, KPU dan Bawaslu juga tidak memasukkan dokumen-dokumen itu, kan?

1882. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul, Yang Mulia.

1883. KETUA: ASWANTO

Baik. Kita sahkan bukti dulu. Pemohon tidak ada lagi bukti tambahan, ya. Kemudian Termohon memasukkan bukti tambahan T-029 sampai T-44, dan terakhir lagi 1, jadi T-45?

1884. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul, Yang Mulia.

1885. KETUA: ASWANTO

Baik, kita sahkan. Sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Kemudian, Bawaslu sebagai pemberi keterangan memasukkan bukti tambahan PK-129 sampai dengan PK-131. Betul, ya?

1886. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Betul, Yang Mulia.

1887. KETUA: ASWANTO

Sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Baik. Untuk perkara ini pemeriksaan pembuktian sudah selesai (suara tidak terdengar jelas) kepada semua pihak, ya, baik yang hadir secara langsung maupun yang melalui online.

Pihak Terkait, Prinsipalnya hadir?

1888. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DHABI K GUMAYRA

Tidak, Yang Mulia.

1889. KETUA: ASWANTO

Makanya tidak terlalu semangat dia. Kalau Pak Nurdin karena Prinsipalnya di sampingnya, semangat dia. Ini guyon, Pak, ya. Jangan di ... jangan dimasukkan ke hati. Terima kasih. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 12.12 WIB

Jakarta, 3 Maret 2021

Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

